

**PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR
AKUNTANSI KELAS X SMKN 16 JAKARTA**

**ANDRIANI
8105132201**



**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

**EFFECT OF UTILIZATION OF SCHOOL LIBRARY AND
STUDENT LEARNING MOTIVATION TO LEARNING
RESULTS INTRODUCTION IN ACCOUNTING CLASS X IN
SMKN 16 JAKARTA**

**ANDRIANI
8105132201**



**The Skripsi is Compiled as One of the Requirements to Obtain a Bachelor
Degree in Education at the Faculty of Economics, State University of Jakarta**

**STUDY PROGRAMS ECONOMIC EDUCATION
CONCENTRATION OF ACCOUNTING EDUCATION
ECONOMIC DEPARTMENT AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMICS
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2017**

ABSTRAK

ANDRIANI. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Kelas X Pada SMK Negeri 16 Jakarta.* Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta. Penelitian ini dilakukan di SMKN 16 Jakarta. Metode yang digunakan adalah *ex post facto*. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random* sampling dengan tabel *Issac and Michael* sehingga didapatkan sampel sebanyak 60 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 55,1%; 2) Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi sebesar 32% ;3) Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 43,7%.

Kata Kunci : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Motivasi Belajar, Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

ABSTRACT

ANDRIANI. Effect of School Library Utilization and Student Learning Motivation on Learning Outcomes Introduction to Class X Accounting at SMKN 16 Jakarta. Thesis, Jakarta, Economic Education Study Program, Concentration of Accounting Education Faculty of Economics, Jakarta State University, 2017.

This study aims to determine the utilization of school libraries and students' learning motivation on the learning outcomes of introductory subjects class X accounting at SMKN 16 Jakarta. This research was conducted at SMKN 16 Jakarta. The method used is ex post facto. The affordable population in this study is the students of class X Accounting, amounting to 72 students. The sampling technique using simple random sampling with tables Issac and Michael so that got sample of 60 students. Techniques of data collection using questionnaires and documentation. The results of this study indicate that 1) Utilization of school libraries have a significant effect on learning outcomes of 55.1%; 2) Motivation Learning has a significant influence on learning outcomes in accounting introductory subjects as much as 32%; 3) Utilization of school library and student learning motivation together have a significant effect on the learning outcome of 43.7%.

Keywords: School Library Utilization, Learning Motivation, Student Learning Outcomes In Introduction to Accounting Subjects

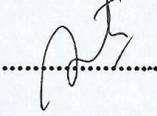
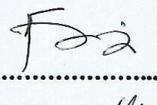
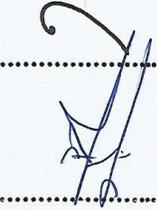
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana, ES, M. Bus
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Erika Takidah, SE, M.Si</u> NIP. 197511112009122001	Ketua Penguji		18 Juli 2017..
<u>Achmad Fauzi, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 197705172010121002	Sekretaris		18 Juli 2017..
<u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 196003011987031001	Penguji Ahli		20 Juli 2017..
<u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing I		18 Juli 2017..
<u>Ati Sumiati, S.Pd, M.Si</u> NIP. 197906102008012028	Pembimbing II		18 Juli 2017..

Tanggal Lulus : 13 Juli 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi Lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 26 Juli 2016
Yang Membuat Pernyataan




Andriani

No.Reg. 8105132201

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah swt atas rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMKN 16 Jakarta”. Penelitian proposal ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan proposal ini, peneliti mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Dedi Purwana, E.S, M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Suparno, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Erika Takidah, S.E, M.Si., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra Sri Zulaihati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dalam pembuatan proposal ini.
5. Ati Sumiati, S.Pd.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dukungan dalam pembuatan proposal ini.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama proses perkuliahan.
7. Azwarman dan Armelis selaku kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil. Terimakasih telah mendukung dan mendengarkan keluh kesahku, menguatkan pundakku, mendukung langkahku dan mendoakanku dalam setiap sujudmu.
8. Seluruh teman-teman kelas Pendidikan Akuntansi A Angkatan 2013 atas kerja sama dan bantuan yang diberikan selama perkuliahan.

Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti, peneliti berdo'a kepada Allah SWT. Semoga amal dan bantuan saudara mendapat berkah dan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya kritik dan saran yang dapat membangun sangat diperlukan. Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Jakarta, 22 Mei 2017

Andriani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah.....	14
E. Kegunaan Penelitian	14
BAB II. KAJIAN TEORITIK	
A. Deskripsi Teoritis	16

1. Hasil Belajar (Variabel Y)	16
a. Pengertian Hasil Belajar	16
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
c. Pengukuran Hasil Belajar	21
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (Variabel X_1)	23
a. Pengertian Perpustakaan Sekolah	23
b. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	24
c. Pengukuran Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	30
3. Motivasi Belajar (Variabel X_2)	33
a. Definisi Motivasi Belajar	33
b. Fungsi Motivasi Belajar	36
c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar	37
4. Pengantar Akuntansi	39
a. Pengertian Pengantar Akuntansi	39
b. Karakteristik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi	40
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Teoritik.....	63
1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar	63
2. Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	64
3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	65

D. Perumusan Hipotesis Penelitian	68
---	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	69
B. Tempat dan Waktu Penelitian	69
C. Metode Penelitian.....	69
D. Populasi dan Sampling.....	71
E. Teknik Pengumpulan Data	73
1. Hasil Belajar	74
a. Definisi Konseptual	74
b. Definisi Operasional	74
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	74
a. Definisi Konseptual	74
b. Definisi Operasional	75
c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	75
d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas ..	76
1) Uji Validitas	77
2) Pengujian Reliabilitas	78
3. Motivasi Belajar	79
a. Definisi Konseptual	79
b. Definisi Operasional	79
c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	80

d. Pengujian Validitas Instrument dan Perhitungan Reliabilitas	.81
1) Pengujian Validitas81
2) Pengujian Realibilitas83
F. Teknik Analisis Data83
1. Uji Persyaratan Analisis84
a) Uji Normalitas84
b) Uji Linieratitas84
2. Persamaan Regresi85
3. Uji Hipotesis86
a) Pengujian Secara Parsial (Uji t)86
b) Uji F87
4. Analisis Koefisien Korelasi88
a) Koefisien Korelasi Parsial88
b) Koefisien Korelasi Berganda89
5. Koefisien Determinasi89

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data91
1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)91
2. Variabel Bebas94
a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah94
b. Motivasi Belajar99
B. Pengujian Hipotesis105
1. Uji Persyaratan Analisis105

a. Uji Normalitas	105
b. Uji Linieritas	107
2. Persamaan Regresi Berganda	109
3. Uji Hipotesis	111
a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)	111
1) Pengujian Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar	111
2) Pengujian Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar	112
b. Uji F	112
4. Analisis Koefisien Korelasi	113
a. Koefisien Korelasi Parsial	113
b. Koefisien Korelasi Berganda	116
5. Analisis Koefisien Determinasi	117
C. Pembahasan	118
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	127
B. Implikasi	128
C. Saran	130
1. Bagi Siswa	131
2. Bagi Guru	132
3. Bagi Pihak Sekolah	133
DAFTAR PUSTAKA	135

LAMPIRAN	140
RIWAYAT HIDUP	200

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian Skripsi	140
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	141
3. Data Jumlah Populasi Terjangkau	142
4. Instrumen Uji Coba X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	144
5. Perhitungan Validitas Uji Coba X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	147
6. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah” ..	148
7. Perhitungan Skor Uji Coba Indikator X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	149
8. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Uji Coba Indikator X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	152
9. Intrumen Uji Coba X2 “Motivasi Belajar”	154
10. Perhitungan Validitas X2 “Motivasi Belajar”	157
11. Perhitungan Reliabilitas X2 “Motivasi Belajar”	158
12. Perhitungan Skor Uji Coba Indikator X2 “Motivasi Belajar”	159
13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Uji Coba Indikator X2 “Motivasi Belajar”	161
14. Instrumen Final X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	163
15. Perhitungan Final Uji Data X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	166
16. Perhitungan Reliabilitas Final Uji Data X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	167

17. Perhitungan Skor Indikator Final X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	168
18. Rata-rata Hitung Skor Indikator Final X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	170
19. Instrumen Final X2 “Motivasi Belajar”	172
20. Perhitungan Final Uji Data X2 “Motivasi Belajar”	174
21. Perhitungan Reliabilitas Final Uji Data X2 “Motivasi Belajar”	175
22. Perhitungan Skor Indikator Final X2 “Motivasi Belajar”	177
23. Rata-rata Hitung Skor Indikator Final X2 “Motivasi Belajar”	179
24. Hasil Belajar Siswa Kelas X1 Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.....	181
25. Hasil Belajar Siswa Kelas X2 Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.....	183
26. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi	185
27. Data Mentah Variabel X1,X2, dan Y	187
28. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”	189
29. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X2 “Motivasi Belajar”	190
30. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y “Hasil Belajar”	191
31. Hasil Perhitungan Uji Normalitas	192
32. Hasil Perhitungan Uji Linieritas.....	193
33. Hasil Perhitungan Analisis Regresi.....	194
34. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi.....	195

35. Distribusi Nilai r table.....	196
36. Distribusi Nilai F table	197
37. Distribusi Nilai t table	198
38. Dokumentasi Foto Penelitian	199

DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Tabulasi Jurnal	56
Tabel III.2. Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas	73
Tabel III.3. Skala Penilaian Variabel (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah) X_1 ...	75
Tabel III.4. Kisi-kisi instrumen variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	76
Tabel III.5. Skala Penilaian Variabel (Motivasi Belajar) X_2	80
Tabel III.6. Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar	80
Tabel IV.1. Statistik Deskripsi Hasil Belajar Siswa	92
Tabel IV.2. Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)	92
Tabel IV.3. Statistik Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	95
Tabel IV.4. Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	95
Tabel IV.5. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1)	97
Tabel IV.6. Statistik Deskriptif Motivasi Belajar	99
Tabel IV.7. Rata-rata Hitung Skor Indikator Variabel Motivasi Belajar	99
Tabel IV.8. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)	102
Tabel IV.9. Uji Normalitas Data	105
Tabel IV.10. Output Means antara X_1 dan Y	107
Tabel IV.11. Output Means antara X_2 dan Y	108

Tabel IV.12. Uji Regresi Berganda	109
Tabel IV.13. Uji t	110
Table IV.14. Uji F	111
Tabel IV.15. Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap	113
Tabel IV.16. Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap	114
Tabel IV.17. Koefisien Korelasi Berganda	116
Tabel IV.18. Koefisien Determinasi	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Kerangka Teori Hubungan Antar Variabel	68
Gambar III.1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel	70
Gambar IV.1. Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)	91
Gambar IV.2. Grafik Histogram Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1)	98
Gambar IV.3. Grafik Histogram Variabel Morivasi Belajar (X_2)	103
Gambar IV.4. Output Normal Probably Plot	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, karena dengan pendidikan seorang manusia dapat mengetahui ilmu-ilmu pengetahuan yang berguna untuk kehidupannya. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia. Suatu tindakan proses belajar dari yang tidak tahu menjadi tahu. “Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak”.¹

Terdapat tingkatan dalam suatu pendidikan, dimulai dari pendidikan dasar, menengah, atas sampai dengan pendidikan didalam perguruan tinggi. Pendidikan dianggap sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan sangatlah penting bagi suatu bangsa karena dengan pendidikan, manusia memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>. (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 10.12).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan. Dalam beberapa tahun ini sejumlah negara-negara berkembang, kadang-kadang dengan dukungan badan bantuan internasional, telah melakukan upaya besar-besaran untuk menyekolahkan anak-anak usia sekolah. Pencapaian pendidikan yang lebih dikenal di Indonesia dengan sebutan “Wajib Belajar”, terutama pendidikan dasar (9th), dianggap sebagai salah satu cara untuk meningkatkan standar kehidupan di negara berkembang dan juga untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Namun dalam pelaksanaannya program ini masih menghadapi sejumlah kendala diantaranya adalah: (1) Masih belum tingginya kesadaran sebagian anggota masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, (2) Masih signifikannya angka putus sekolah pada tingkat SD/MI dan SMP/MTs, dan (3) sementara angka melanjutkan ke tingkat SMP/MTs masih belum maksimal.

Kunci yang paling utama dalam proses pendidikan adalah belajar. Pendidikan dan belajar bagaikan dua pasang logam mata uang yang tidak bisa dipisahkan. “Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya”.²

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Belajar> (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 10.30).

Pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi serta hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa factor diantaranya; (1) Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. (2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Berhasil atau tidaknya hasil belajar dapat kita lihat dengan hasil belajar UAS, UTS, ulangan harian, tugas latihan baik yang dilakukan berkelompok ataupun secara individu, selain itu juga hasil belajar dapat kita lihat melalui hasil survei Programme for International Study Assesment (PISA) untuk mengetahui prestasi anak bangsa di seluruh dunia. Hal tersebut didukung oleh kasus berikut:

Kemampuan matematika siswa-siswi Indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara dalam survei Programme for International Study Assesment (PISA) di bawah Organization Economic Cooperation and Development (OECD).³

Proses belajar tidak selalu berhasil, hasil belajar yang dicapai antara peserta didik yang satu dengan yang lain memiliki perbedaan. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar

³ http://print.kompas.com/baca/2015/09/15/Popularitas-Perpustakaan-Semakin-Pudar-Dilibas-Dig?utm_source=bacajuga (diakses pada Selasa, 18 Juli pukul 19.14)

siswa. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal (dalam) dan faktor eksternal (luar).

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kesehatan jasmani. Jika kesehatan jasmani seseorang terganggu, baik kesehatan dalam maupun luar fisik, maka ia akan sulit berkonsentrasi terhadap pelajaran. Ia akan lebih fokus merasakan sakit dalam tubuhnya dan tidak masuk sekolah. Hal itu menyebabkan siswa yang sakit akan tertinggal dalam materi pelajaran dibandingkan dengan siswa lain yang jasmaninya sehat. Penelitian yang dilakukan oleh Pepsodent dan Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) UI mengungkapkan:

“Fakta bahwa siswa yang sering sakit gigi cenderung lebih banyak absen. Ini berpengaruh pada prestasi belajar. Penelitian yang melibatkan 984 anak di tiga Sekolah Dasar di Bekasi ini memperlihatkan fakta bahwa 94% anak usia enam hingga tujuh tahun mengalami sedikitnya satu gigi berlubang pada gigi susu mereka. Sementara itu, 82% anak usia 10-11 tahun juga memiliki satu gigi berlubang pada gigi tetap mereka”.⁴

Jika kesehatan jasmani kurang baik, maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar.

Keberhasilan peserta didik dalam belajar siswa bukan hanya tergantung dari individu itu. Akan tetapi hasil belajar dipengaruhi faktor dari luar juga. Pada dasarnya individu memiliki kemampuan yang sama dalam belajar, namun ada beberapa hal yang mempengaruhi sehingga terjadi suatu perbedaan dalam

⁴ <http://lifestyle.bisnis.com/read/20150225/106/406375/gigi-berlubang-bikin-prestasi-anak-menurun> (diakses pada Senin, 03 April pukul 13.37).

mencapai hasil belajar. Siswa yang mengalami satu masalah, sebagian ada yang berusaha mengatasinya dan berprestasi keluar dari masalahnya, tetapi pada umumnya mereka tidak mampu mengatasinya dengan sendiri sehingga memerlukan bantuan orang lain. Oleh karena itu keterlibatan orang tua atau keluarga dan guru sangat diperlukan sebagai orang terdekatnya. Dikutip dalam berita *Trimbunnews*:

“Ratusan siswa dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK di Klaten mengalami putus sekolah. Perhatian dari orangtua yang dinilai kurang, dituding menjadi penyebab angka putus sekolah (APS). Catatan Dinas Pendidikan (Disdik) Klaten, sebanyak 285 siswa-siswi jenjang SMA/SMK tidak dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Sementara itu di tingkat SMP terdapat 36 murid yang putus sekolah dan pada tingkat SD ada 31 siswa yang putus sekolah. Kadisdik Klaten Pantoro menyatakan, terdapat berbagai alasan mengapa anak tidak bisa meneruskan pada jenjang yang lebih tinggi. Satu diantaranya adalah faktor perhatian keluarga yang dinilai kurang pada pentingnya pendidikan”.⁵

Keluarga merupakan faktor utama lingkungan eksternal yang berperan penting terhadap hasil belajar siswa. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan anak, dimana tempat ia pertama kali mendapat pelajaran. Di dalam keluarga terdiri atas ayah, ibu dan anak yang saling melengkapi satu sama lain. Ketiga komponen tersebut akan membentuk suatu keharmonisan dan apa yang dibutuhkan anak sebagai peserta didik akan terpenuhi baik dalam segi perhatian, kasih sayang, motivasi, perlindungan akan terpenuhi. Harapan sukses yang

⁵ <http://www.tribunnews.com/regional/2015/03/25/kurang-perhatian-orangtua-ratusan-pelajar-di-klaten-putus-sekolah> (diakses pada Senin, 03 April pukul 13.56).

ditargetkan untuk dicapai oleh siswa di sekolah mutlak harus didukung perhatian orang tuanya, baik secara psikologis maupun dalam pemenuhan sarana dan prasarana belajar.

Perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak – anak. Pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak.

Motivasi belajar merupakan energi pendorong yang ada pada diri tiap-tiap siswa baik yang muncul dari diri sendiri ataupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sehingga siswa melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek itu dapat tercapai.”⁶

Seorang siswa yang sekolah memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikannya, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Seorang siswa yang memiliki

⁶ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>. (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 12.20).

motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh juga terhadap prestasi belajarnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar siswa sangatlah diperlukan karena berfungsi agar siswa memiliki ketertarikan dan semangat dalam belajar serta menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Motivasi belajar ada yang bersifat intrinsik serta ada yang bersifat ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari luar diri siswa. Namun, banyak siswa yang kurang memiliki motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik dikarenakan kurang memiliki minat pada mata pelajaran tertentu sehingga jika motivasi siswa rendah, maka hasil belajar akan rendah dikarenakan siswa tersebut pasif dalam pembelajaran. Ketidak aktifan siswa pada proses pembelajaran juga akan berpengaruh negatif terhadap hasil dan prestasi belajar siswa. Hal tersebut didukung oleh kasus berikut:

Wonosari,(sorotgunungkidul.com) – Kegagalan Ujian Nasional tingkat SMP sederajat tahun ini cukup menimbulkan kekecewaan dari berbagai pihak. Hal ini diungkapkan oleh Kasi Kurikulum Disdikpora Kabupaten Gunungkidul, Khahyanto Utomo. "kegagalan UN kali ini berasal dari tingkat kecerdasan siswa itu sendiri. Dan yang jelas, karena kurangnya motivasi belajar dari anak tersebut serta siswa tersebut tidak aktif saat pembelajaran. Tidak berani bertanya saat belum mengerti apa yang dijelaskan oleh guru," katanya.⁷

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan belajar serta kelangsungan belajar dalam mencapai suatu

⁷ <http://sorotgunungkidul.com/berita-gunungkidul-1277-kegagalan-un-smp-karena-kurangnyamotivasi-siswa.html>, (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 12.45).

tujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan. Dalam motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain cita-cita, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran seperti perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup, upaya guru dalam membelajarkan siswa, tingkat kesadaran diri siswa dan suasana kelas serta pengaruh kelompok siswa.

Dibutuhkan motivator yang baik untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat dibangun dari dalam diri peserta didik melalui motivator yang dalam hal ini peran motivator bagi peserta didik di sekolah adalah pengajar atau guru. Untuk dapat memotivasi peserta didik, seorang guru harus memiliki kompetensi yang unggul. Sebagai bagian dari tugas dan kewajibannya, guru harus dapat memberikan motivasi yang baik kepada peserta didik. Seorang guru yang memiliki kompetensi yang unggul akan mampu menjadi motivator bagi peserta didiknya. Kompetensi guru dan motivasi belajar peserta didik secara tidak langsung memiliki kaitan yang erat, karena dimana seorang guru memiliki kompetensi yang mumpuni baik secara pedagogik, profesional, kepribadian maupun sosial, maka seorang guru akan dapat memotivasi peserta didiknya. Peserta didik akan memiliki persepsi yang baik terhadap kompetensi guru yang mumpuni, sehingga peserta didik akan memberikan apresiasi kepada guru berupa motivasi belajar yang tinggi dari dalam diri peserta didik. Seorang guru yang mampu memberikan motivasi kepada peserta didik akan dapat menciptakan suasana

pembelajaran yang kondusif. Untuk itu, sangat penting bagi seorang guru untuk memiliki kompetensi yang unggul. Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu melakukan aktivitas belajar, dalam hal ini peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Namun amat disayangkan masih banyak guru khususnya di Indonesia ini yang masih memiliki kompetensi mengajar yang rendah. Hal tersebut didukung oleh kasus berikut:

JAKARTA, News.okezone.com- Uji Kompetensi Guru (UKG) menjadi salah satu program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang menjadi sorotan sepanjang 2015. Tahun ini, hampir tiga juta guru sudah menjalani UKG yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan pada November lalu. Rata-rata UKG nasional 53,02, sedangkan pemerintah menargetkan rata-rata nilai di angka 55. Selain itu, rerata nilai profesional 54,77, sedangkan nilai rata-rata kompetensi pedagogik 48,94," ujarnya di Kemdikbud, Rabu (30/12/2015).⁸

Perpustakaan sekolah sesungguhnya adalah sarana penunjang pendidikan disekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisir secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian, perpustakaan turut serta

⁸ <http://news.okezone.com/read/2015/12/30/65/1277618/rata-rata-nilai-ukg-di-bawah-standar> (diakses pada Senin, 03 April pukul 21.46)

dalam mensukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah yang tidak memiliki perpustakaan dengan berbagai alasan, salah satunya yaitu kurangnya lahan untuk membangun perpustakaan sekolah. Hal tersebut didukung oleh kasus berikut:

JAKARTA - Berdasarkan data Dapodik Kemdikbud terbaru, sebanyak 74.552 dari 213.811 sekolah di Indonesia belum memiliki perpustakaan. "Penyebab mereka tak punya perpustakaan itu, misalnya lahannya memang tidak ada atau karena belum mengajukan proposal."⁹

Budaya berkunjung ke perpustakaan sekolah dirasa masih minim. Meski mayoritas siswa sekolah mengaku pernah mengunjungi perpustakaan di sekolahnya, intensitasnya sangat jarang. Sebagian siswa mengaku kunjungan ke perpustakaan dilakukan hanya untuk mengerjakan tugas dari sekolah. Hal ini didukung oleh kasus berikut:

Rendahnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan juga terlihat di perpustakaan milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Dalam lima tahun terakhir, pengguna jasa perpustakaan daerah sekitar 400.000 orang. Sementara penikmat perpustakaan keliling yang dikelola Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DKI Jakarta hanya sekitar 200.000 orang per tahun.¹⁰

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat menumbuhkan, mengembangkan dirinya sesuai dengan bakat dan kemampuan sebagai manusia seutuhnya. Dengan

⁹ <http://news.okezone.com/read/2016/10/12/65/1512645/74-ribu-sekolah-tak-punya-perpustakaan> (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 13.05).

¹⁰ http://print.kompas.com/baca/2015/09/15/Popularitas-Perpustakaan-Semakin-Pudar-Dilibas-Dig?utm_source=bacajuga (diakses pada Selasa, 18 Juli pukul 19.14)

adanya perpustakaan sekolah maka peserta didik diharapkan dapat termotivasi untuk dapat terus meningkatkan hasil belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik didalam belajar. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik menentukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasikan yang mereka hadapi. Secara sederhana dapat diartikan bahwa apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar.

Pengantar akuntansi adalah seni ketrampilan dalam hal mencatat dan mengolah data transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan. Karena sifatnya pengantar, maka ditekankan penjelasan secara umum atas ilmu akuntansi. Di Sekolah Menengah Kejuruan, pengantar akuntansi merupakan mata pelajaran pokok dan wajib yang diajarkan untuk kelas X khususnya dalam kompetensi keahlian akuntansi. Guru ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran khusus pengantar akuntansi, hal ini karena konsep pengantar akuntansi amatlah penting terutama bagi siswa baru yang belum sama sekali mengenal apa itu akuntansi.

SMK Negeri 16 Jakarta merupakan salah satu SMK Negeri yang berada di daerah manggarai, Jakarta Pusat. SMK Negeri 16 Jakarta memiliki 3 jurusan yaitu, Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran. Seperti halnya diatas terkait permasalahan-permasalahan yang terjadi didunia pendidikan kita bahwa SMK Negeri 16 Jakarta juga tidak luput dari permasalahan-permasalahan tersebut.

Terkait fasilitas belajar di SMK Negeri 16 Jakarta, masih kurangnya ruangan untuk proses pembelajaran sehingga mengakibatkan pemanfaatan 1 fasilitas (ruang ibadah) yang digunakan menjadi multifungsi, yaitu ruang kelas dan ruang ibadah. Selain itu minimnya pemanfaatan perpustakaan sekolah hal ini dilihat dari kurangnya koleksi perpustakaan dan koleksi buku mata pelajaran yang dijadikan sebagai buku acuan siswa belajar dengan jumlah yang minim, hal ini mengakibatkan siswa harus belajar dengan keadaan 1 buku untuk 2 siswa atau bahkan lebih.

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat kita dapatkan di SMK Negeri 16 Jakarta dimana hal ini terlihat dari fokus peserta didik dalam menerima pembelajaran yang masih rendah, seringnya pengabaian terhadap tugas-tugas yang diberikan, kurangnya pendalaman materi diluar waktu pembelajaran disekolah serta ciri-ciri lain yang mengindikasikan masih rendahnya motivasi siswa dalam belajar.

Dari permasalahan-permasalahan diatas berdampak pada rendahnya hasil evaluasi sementara yang jauh dari standar nilai KKM terutama pada pembelajaran teori yang dilakukan oleh penulis pada saat melakukan PKM di SMK Negeri 16 Jakarta, hal tersebut dikhawatirkan berlanjut pada pencapaian prestasi siswa kedepan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Pada SMKN 16 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Kesehatan jasmani terganggu.
2. Kurangnya perhatian orang tua.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa
4. Rendahnya kompetensi guru mengajar
5. Rendahnya jumlah sekolah yang memiliki perpustakaan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Pemanfaatan perpustakaan dapat diukur dengan indikator berdasarkan dimensi pelayanan yang diperoleh siswa yaitu pelayanan sirkulasi (peminjaman buku & kunjungan siswa) dan pelayanan referensi (pelayanan pencarian informasi & pelayanan pemberian bimbingan belajar). Sedangkan motivasi belajar diukur dengan indikator motivasi intrinsik (hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar & harapan akan cita-cita) dan motivasi ekstrinsik (adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif & kegiatan belajar yang menarik). Hasil belajar siswa dapat diukur dengan ranah

kognitif dan ranah psikomotorik (rata-rata nilai UTS, Ulangan dan Tugas Individu mata pelajaran Pengantar Akuntansi).

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah hal-hal yang dapat mempengaruhi penurunan hasil belajar siswa, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Akuntansi?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Akuntansi?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pengantar Akuntansi?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini baik secara teoretis maupun praktis memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan baru dan menambah referensi informasi dibidang pendidikan khususnya pendidikan akuntansi yang terkait dengan motivasi belajar siswa dan keaktifan siswa.

2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan memberikan gambaran mengenai permasalahan siswa mengenai pemanfaatan buku-buku yang terdapat pada perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dalam belajar sehingga menjadi bekal tersendiri bagi peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan sebagai calon guru.

b. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa pendidikan akuntansi khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru untuk lebih memanfaatkan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMKN 16 Jakarta, maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran guru telah menerapkan tujuan dalam belajar. Anak yang berhasil dalam belajar jika telah berhasil mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran atau tujuan instruksional. Berhasil atau tidaknya proses belajar yang dilakukan oleh setiap siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan dalam dirinya serta memperoleh hasil yang optimal. Menurut Dimiyati “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”.¹¹ Dimiyati dan Mujiono menjelaskan bahwa “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”.¹²

¹¹ Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006) hal.3

¹² *Ibid*, hal.20

Menurut Slameto “Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor interen dan faktor eksteren”.¹³ Faktor interen adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Muhibbin Syah mengungkapkan “Hasil belajar merupakan pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”.¹⁴

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah-ranah yang terkandung dalam tujuan. Davies menjelaskan “Ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yakni ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik”.¹⁵ Nana Sudjana menjelaskan “Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.”¹⁶ Muhibbin Syah juga menjelaskan bahwa “Tiga indikator dalam hasil

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rinika Cipta, 2010) hal.54

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal.216

¹⁵ Dimiyati & Mujiono, *Op.Cit*, hal. 201

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008, hal. 22

belajar siswa yaitu ranah cipta (kognitif), ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik)".¹⁷

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengamatan, ingatan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), dan sintesis (membuat paduan baru dan utuh). Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek diantaranya penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi. Sedangkan psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal. Ketiga ranah diatas menjadi objek penilaian guru untuk menentukan hasil belajar siswa. Namun pada umumnya, guru hanya menjadikan ranah kognitif sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Berdasarkan pernyataan ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang dilakukan terhadap tujuan belajar dimana perubahannya dapat ditunjukkan dengan perubahan kemampuan intelektual (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Slameto menjelaskan bahwa "Faktor

¹⁷ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hal. 217-218

yang mempengaruhi belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah (keadaan gedung yaitu sarana dan prasarana sekolah), faktor masyarakat”.¹⁸

Dimiyati dan Mudjiono, mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil kerja, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar/cara belajar, cita-cita siswa, guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran serta pemanfaatannya, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah”.¹⁹

Menurut pendapat Syaiful Bahri Djamarah, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya), faktor instrumental (kurikulum, program, sarana & fasilitas (perpustakaan) serta guru), factor fisiologis dan kondisi psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi)”.²⁰

¹⁸ Slameto, *Op.Cit*, hal. 54-72

¹⁹ Dimiyati & Mujiono, *Op.Cit*, hal. 239-254

²⁰ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 176 - 205

Slameto menjelaskan ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (internal). Faktor ini meliputi tiga faktor yaitu (a) Faktor Jasmaniah, antara lain factor kesehatan dan cacat tubuh, (b) Faktor Psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dan (c) Faktor Kelelahan, antara lain kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor yang ada di luar individu (eksternal), dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu : (a) Faktor Keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan, (b) Faktor Sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran, dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung (sarana prasarana), metode belajar dan tugas rumah, dan (c) Faktor Masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, media massa.”²¹

Berdasarkan penjelasan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

²¹ Slameto, *Op.Cit*, 54-72

c. Pengukuran Hasil Belajar

Penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana penilaian ada beberapa macam penilaian yaitu: ²²

- 1) Penilaian formatif. Penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.
- 2) Penilaian sumatif. Penilaian yang dilakukan akhir unit program yaitu akhir catur eulan, akhir semester dan akhir tahun.
- 3) Penilaian diagnosis. Penilaian untuk mengetahui kelemahan siswa beserta faktornya.
- 4) Penilaian selektif. Penilaian yang digunakan dengan tujuan menyeleksi.
- 5) Penilaian penempatan. Penilaian untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program dan penugasan belajar.

Dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan non tes. Tes dapat berupa lisan, tes tertulis, dan tes tindakan. Soal-soal tes disusun dalam bentuk objektif ada juga dalam bentuk uraian atau esay. Sedangkan bukan tes sebagai penilaian mencakup observasi, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus dan lainnya. ²³ Komarudin menjelaskan “Hasil belajar harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses kemajuan, dan untuk perbaikan hasil baik dalam bentuk UH, UTS, ulangan akhir, dan ulangan kenaikan kelas”. ²⁴ Pendapat yang sama dikemukakan dari Muhibbin

²² Nana Sudjana, *Op.Cit*, hal. 5

²³ Nana Sudjana, *Op.Cit* hal. 5

²⁴ Komarudin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Rizqita Publisher, 2011), hal. 4

Syah “Istilah ulangan dan ulangan umum adalah alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajara mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi, dan kenaikan kelas”.²⁵ Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai instrumen penilaian, penilaian aspek pengetahuan dilakukan melau test tertulis, test lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai, penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lainnya sesuai dengan kompetensi lainnya.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang dilakukan terhadap tujuan belajar dimana perubahannya dapat ditunjukkan dengan perubahan intelektual (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik). Perubahan kognitif pada hasil belajar dapat ditunjukkan dengan merata-ratakan nilai ulangan harian (UH) dan ulangan tengah semester (UTS) yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh dari tes yang diberikan guru. Perubahan psikomotorik pada hasil belajar dapat ditunjukkan dengan merata-ratakan nilai penugasan (individu) yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh penugasan yang diberikan guru.

²⁵ Muhibbin Syah, *Op.Cit*, hal. 198

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan dasar dan Pendidikan Pasal 8, hal. 6

2. Pemanfaatan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa memegang peran penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah, oleh sebab itu perpustakaan dikatakan sebagai jantung dari sekolah. Penyelenggaraan perpustakaan mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada pasal 45 yang menyebutkan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, social, emosional dan kejiwaan peserta didik. Kemudian ditegaskan kembali dalam Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 42 tentang Standar Sarana dan Prasarana yang menyatakan bahwa setiap sekolah wajib memiliki sarana, salah satu yang utama adalah sumber belajar. Dan sekolah wajib memiliki prasarana berupa salah satunya perpustakaan.

a. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku tanpa ada gunanya tetapi secara prinsip perpustakaan harus dapat dijadikan atau berfungsi sebagai sumber informasi bagi setiap orang yang membutuhkan.

Ibrahim Bafadal menjelaskan bahwa “Perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan

buku-buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar disekolah”.²⁷ Darmono, menjelaskan bahwa “Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa memegang peran penting yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan disekolah”.²⁸

Selanjutnya Wafford, menerjemahkan perpustakaan sebagai salah satu organisasi sumber belajar yang menyimpan, mengelola dan memberikan layanan bahan pustaka baik buku maupun non buku kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.²⁹

Berdasarkan beberapa definisi oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja atau lembaga yang memiliki ruangan tersendiri di dalamnya menyediakan berbagai bahan-bahan pustaka baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis sehingga sapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

b. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah proses, cara, perbuatan

²⁷ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 4

²⁸ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: PT. Garsindo, 2007), hal. 1

²⁹ Darmono, *Op.Cit*, hal. 2

memanfaatkan atau menggunakan sesuatu. Dengan demikian, pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai kegiatan menggunakan berbagai layanan dan fasilitas yang terdapat di perpustakaan untuk memperoleh informasi yang berguna dalam membantu proses pembelajaran. Untuk menjembatani antara siswa dan perpustakaan adalah dengan kegiatan pelayanan.

Menurut Sutarno, adapun pemanfaatan perpustakaan dapat terlihat dari pelayanan diantaranya kegiatan pelayanan sirkulasi (peminjaman/pengembalian), keanggotaan, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan dan penyuluhan kepada pemakai, layanan pembaca, layanan unit perpustakaan keliling (perpustakaan umum)/ layanan ekstensi, penelitian, layanan lain yang mungkin dilakukan, pendidikan pemakai.³⁰

Ibrahim Bafadal juga menjelaskan bahwa “Pemanfaat Perpustakaan ada dua yaitu Pelayanan Sirkulasi (peminjaman buku, pengembalian buku, statistic pengunjung/peminjaman) dan Pelayanan Referensi (pelayanan informasi, pelayanan pemberia bimbingan belajar)”.³¹ P. Sumardji berpendapat bahwa “Pemanfaat perpustakaan yaitu pemberian layanan yakni pelayanan sirkulasi (membuat peraturan pemakaian/peminjaman koleksi, membuat pengumuman tentang pendaftaran anggota perpustakaan, melakukan pendaftaran peminat yang akan menjadi anggota perpustakaan, memproses kartu-kartu

³⁰ Sutarno NS, *Op.Cit*, hal. 73

³¹ Ibrahim Bafadal, *Op.Cit*, hal. 124-142

keanggotaan perpustakaan, melayani peminjam koleksi sirkulasi, penyimpanan, melakukan penagihan terhadap para anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku, menarik denda, mencatat dengan tertib, melayani permintaan surat, membuat laporan penelitian tertulis secara berkala mengenai kegiatan pelayanan sirkulasi) dan pelayanan referensi (melayani acuan/referensi koleksi pustaka, melayani permintaan foto kopi, melayani penelusuran informasi, melakukan penyimpanan dan pengaturan kembali, membuat laporan tertulis mengenai kegiatan pelayanan referensi)".³²

Pemanfaatan perpustakaan dapat terlihat setelah peserta didik atau pengunjung lainnya menggunakan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Peserta didik dapat memanfaatkan pelayanan sirkulasi yang didalamnya terdapat pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, serta statistik pengunjung dan peminjaman pengembalian buku. Kemudian pelayanan referensi digunakan ketika peserta didik membutuhkan sumber rujukan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pelayanan referensi siswa dapat memanfaatkan layanan pencarian informasi dan layanan pencarian bahan pustaka yang akan mempermudah pencapaian tujuan siswa dalam proses belajar mengajar.

³² P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hal. 23

Menurut Bafadal, Ibrahim menjelaskan manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:³³

- 1) Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca
- 2) Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
- 3) Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri
- 4) Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- 5) Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- 6) Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggungjawab
- 7) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
- 8) Perpustakaan sekolah dapat memperlancar guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran
- 9) Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Menurut Ibrahim Bafadal, manfaat yang dapat diperoleh melalui penataan perpustakaan sekolah yang baik:³⁴

- 1) Dapat menciptakan suasana aman, nyaman, dan menyenangkan untuk belajar, baik bagi murid, guru dan pengunjung lainnya
- 2) Mempermudah murid, guru, dan pengunjung lainnya dalam mencari bahan-bahan pustaka yang diinginkan
- 3) Petugas perpustakaan sekolah mudah memproses bahan-bahan pustaka, memberikan pelayanan dan melakukan pengawasan.
- 4) Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusaknya.
- 5) Memudahkan petugas perpustakaan sekolah dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan perpustakaan sekolah.

³³ Bafadal, *Op.Cit*, hal. 5-6

³⁴ Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 47

Sutarno NS yang menjelaskan bahwa manfaat perpustakaan diantaranya adalah: ³⁵

- 1) Pengadaan bahan pustaka, meliputi kegiatan menghimpun/mengumpulkan, membeli, menerima sumbangan/bantuan, tukar-menukar, menggandakan, menerbitkan dan kerja sama koleksi.
- 2) Pengelolaann mencakup registrasi, katalogisasi, klasifikasi, mengetikan kartu buku, pengetikan kartu katalog, pembuatan nomor barcode (*system computer*), pembuatan perlengkapan buku (label, slip buku, slip tanggal, sampul, dll), pembuatan lembar kerja, penjajaran kartu (*file*). Penyusunan koleksi pada tempat tertentu (rak, buku, majalah, koran, lemari/laci, dll), pemasukan data (*data entry*).
- 3) Layanan, meliputi kegiatan sirkulasi (peminjaman/pengembalian), keanggotaan, referensi, bimbingan dan penyuluhan kepada pemakai, layanan pembaca, layanan unit perpustakaan keliling (perpustakaan umum)/ layanan ekstensi, penelitian, layanan lain yang mungkin dilakukan, pendidikan pamakai.
- 4) Pemasarakatan/sosialisasi meliputi publikasi, promosi, mengundang tokoh, pakar, figure public, dan lain-lain.
- 5) Kerja sama layanan antar perpustakaan mencakup kegiatan pengolahan, katalog induk, pembinaan dan pengembangan profesi, sistem jejaring/jaringan.
- 6) Untuk perpustakaan tertentu, dikembangkan fungsi penyusunan dan penerbitan bibliograsi, abstrak, indeks, kumpulan karangan ilmiah (makalah, skripsi, tesis, disertasi, dll), artikel, klipng dan lain-lain.
- 7) Pengembangan Sumber Daya Manusia mencakup seminar, loka karya, pendidikan dan pelatihan, program pendidikan formal, keanggotaan organisasi profesi, dan lain-lain.
- 8) Pembinaan dan pengembangan organisasi diantaranya penelitian dan pengembangan, pengelolaan/manajemen perpustakaan, studi banding, menjalin minat kerja, dan lain-lain.
- 9) Melakukan upaya preservasi koleksi antara lain memelihara bahan pustaka, merawat bahan pustaka, melakukan penyiangan, melakukan fumigasi, menjaga temperatur/suhu agar stabil, mengatur ventilasi udara, menjaga koleksi supaya tetap baik, dan menjaga kebersihan perpustakaan, dan lain-lain.
- 10) Membuat peraturan/tat tertib yang meliputi jadwal layanan, persyaratan anggota, peminjaman/mengembalian, penghargaan dan sanksi, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pengunjung dalam perpustakaan, suasana tertib di perpustakaan.

³⁵ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : CV. Sagung Seto, 2006), hal. 72-75

- 11) Penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk seleksi dan pengolahan koleksi, pengolahan, layanan, penelusuran, akses informasi, jaringan, komunikasi dan kerja sama, promosi dan publikasi, sosialisasi, promosi dan publikasi.
- 12) Menciptakan dan mengembangkan iklim di perpustakaan agar masyarakat tahu tentang arti, kegunaan, kegiatan perpustakaan, masyarakat tertarik, berminat, tergugah untuk keperpustakaan, meningkatkan jumlah pengunjung dan anggota perpustakaan, pengunjung merasakan dilayani dengan baik dan memuaskan, merasa nyaman di perpustakaan, ingin sering kembali ke perpustakaan, merasa mendapatkan perhatian, bimbingan atau bantuan oleh petugas perpustakaan, merasa mandapatkan sesuatu yang menyenangkan, memperoleh sesuatu yang berguna bagi dirinya.

Darmono juga menjelaskan bahwa manfaat perpustakaan diantaranya: ³⁶

- 1) Perpustakaan sebagai informasi, diantaranya dapat dimanfaatkan untuk mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu, menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya, memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan, memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
- 2) Perpustakaan sebagai pendidikan, yang dapat dimanfaatkan agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kegiatan intelektual, mempertinggi sikap social dan menciptakan masyarakat yang demokratis, mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.
- 3) Perpustakaan sebagai kebudayaan, dimana dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu kehidupan dengan memanfaatkan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan mutu kehidupan manusia baik secara individu maupun secara kelompok, membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan, yang merupakan salah satu kebutuhan manusia terhadap cita rasa seni, mendorong tumbuhnya kreativitas dalam berkesenian, mengembangkan sikap dan sifat hubungan antar

³⁶ Darmono, *Op.Cit*, hal. 3-5

budaya secara harmonis, menumbuhkan budaya baca di kalangan pengguna sebagai bekal penguasaan alih teknologi.

- 4) Perpustakaan sebagai rekreasi, dimana perpustakaan dapat menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani, mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang, menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan akan dapat dirasakan jika pengunjung sudah menggunakan atau memberdayakan pelayanan yang disediakan, pelayanan perpustakaan terdiri atas pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi yang semuanya dapat membantu siswa maupun guru dalam mencapai tujuan proses belajar mengajar disekolah dan manfaat perpustakaan sekolah diantaranya:

- 1) Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar di lingkungan sekolah.
- 2) Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran.
- 3) Perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran
- 4) Perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan peserta didik dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.

c. Pengukuran Pemanfaatan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan di gunakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan (para pembaca) sehingga perpustakaan dalam menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik.

Menurut Sutarno, adapun pemanfaatan perpustakaan dapat terlihat dari pelayanan diantaranya kegiatan pelayanan sirkulasi

(peminjaman/pengembalian), keanggotaan, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan dan penyuluhan kepada pemakai, layanan pembaca, layanan unit perpustakaan keliling (perpustakaan umum)/ layanan ekstensi, penelitian, layanan lain yang mungkin dilakukan, pendidikan pamakai.³⁷

Ibrahim Bafadal juga menjelaskan bahwa “Manfaat Perpustakaan ada dua yaitu Pelayanan Sirkulasi (peminjaman buku, pengembalian buku, statistic pengunjung/peminjaman) dan Pelayanan Referensi (pelayanan informasi, pelayanan pemberia bimbingan belajar)”.³⁸ P. Sumardji berpendapat bahwa “Manfaat perpustakaan yaitu pemberian layanan yakni pelayanan sirkulasi (membuat peraturan pemakaian/peminjaman koleksi, membuat pengumuman tentang pendaftaran anggota perpustakaan, melakukan pendaftaran peminat yang akan menjadi anggota perpustakaan, memproses kartu-kartu keanggotaan perpustakaan, melayani peminjam koleksi sirkulasi, penyimpanan, melakukan penagihan terhadap para anggota perpustakaan yang terlambat mengembalikan buku, menarik denda, mencatat dengan tertib, melayani permintaan surat, membuat laporan penelitian tertulis secara berkala mengenai kegiatan pelayanan sirkulasi) dan pelayanan referensi (melayani acuan/referensi koleksi pustaka, melayani permintaan foto kopi, melayani penelusuran informasi,

³⁷ Sutarno NS, *Op.Cit*, hal. 73

³⁸ Ibrahim Bafadal, *Op.Cit*, hal. 124-142

melakukan penyimpanan dan pengaturan kembali, membuat laporan tertulis mengenai kegiatan pelayanan referensi)".³⁹

Pemanfaatan perpustakaan dapat terlihat setelah peserta didik atau pengunjung lainnya menggunakan pelayanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Peserta didik dapat memanfaatkan pelayanan sirkulasi yang didalamnya terdapat pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, serta statistik pengunjung dan peminjaman pengembalian buku. Kemudian pelayanan referensi digunakan ketika peserta didik membutuhkan sumber rujukan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam pelayanan referensi siswa dapat memanfaatkan layanan pencarian informasi dan layanan pencarian bahan pustaka yang akan mempermudah pencapaian tujuan siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pemanfaatan perpustakaan akan dapat dirasakan jika pengunjung sudah menggunakan pelayanan yang disediakan, pelayanan perpustakaan terdiri atas pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi yang semuanya dapat membantu siswa maupun guru dalam mencapai tujuan proses belajar mengajar disekolah. Indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah pelayanan sirkulasi (peminjaman buku dan kunjungan siswa) dan pelayanan referensi (pelayanan mencari informasi dan pemberian bimbingan belajar).

³⁹ P. Sumardji, *Op.Cit*, hal. 23

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar sangatlah penting bagi setiap murid karena motivasi belajar merupakan daya penggerak dan pendorong seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, murid tersebut memiliki minat yang besar terhadap suatu pelajaran dan yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut.

Menurut Mc. Donald “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *“feeling”* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.⁴⁰ Sardiman juga berpendapat bahwa “Motivasi dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”.⁴¹ Sumadi Suryabrata berpendapat “Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”.⁴² Gates, mengemukakan bahwa “Motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu”.⁴³ Greenberg menyebutkan bawa

⁴⁰ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 73

⁴¹ *Ibid*, hal. 75

⁴² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 101

⁴³ *Ibid*, hal. 101

“Motivasi adalah proses pembangkitan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan”.⁴⁴

Sardiman menjelaskan “Motivasi belajar adalah factor psikis yang bersifat non-intelektual”.⁴⁵ Iskandar menjelaskan bahwa “Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar sehingga siswa sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai presatasi”.⁴⁶ Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa “Motivasi belajar dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar”.⁴⁷

Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa “Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor intrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik”⁴⁸ Iskandar menjelaskan

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ Sardiman, *Op.Cit*, hal. 75

⁴⁶ Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, (IKAPI, 2012), hal. 181

⁴⁷ Dimiyati, *Op.Cit*, hal. 80

⁴⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 23

bahwa “Motivasi belajar bisa timbul karena faktor intrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik juga mempengaruhi dalam motivasi belajar. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan dan kegiatan belajar yang menarik”.⁴⁹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, berpendapat bahwa “Siswa dapat dimotivasi untuk mengerahkan segala tenaga yang dibutuhkan untuk belajar, antara lain dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, seperti penggunaan pujian, umpan balik, dan insentif atau hadiah”.⁵⁰

Dari beberapa penjelasan di atas mengenai motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan belajar serta kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan. Serta motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

⁴⁹ Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru, (Jakarta, Gaung Persada Press Group, 2012), hal. 181

⁵⁰ Sri Esti Wuryani Djiwandono, Psikologi Pendidikan, (PT: Grasindo, 2006), hal. 356

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki beberapa fungsi, menurut Iskandar fungsi dari motivasi adalah “Penguatan dalam belajar untuk memecahkan suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah, memperjelas tujuan belajar, dan meningkatkan ketekunan dalam belajar)”.⁵¹ Sardiman menyebutkan terdapat tiga fungsi motivasi:⁵²

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Menurut Hamzah B. Uno “Manfaat motivasi dalam belajar dan pembelajaran diantaranya menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar dan menentukan ketekunan belajar”.⁵³

Dari beberapa penjelasan mengenai fungsi motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah untuk menimbulkan adanya tingkah laku atau perbuatan belajar, berfungsi sebagai pengarah, memberi keaktifan belajar murid serta menyeleksi perbuatan.

⁵¹ Iskandar, *Op.Cit*, hal. 182

⁵² Sardiman, *Op.Cit*, hal. 85

⁵³ Hamzah B.Uno, *Op.Cit*, hal. 27

c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menurut Iskandar, petunjuk praktis yang perlu dilakukan pendidik dalam membangkitkan motivasi siswa adalah sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.
- 2) Hadiah/reward, hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi serta, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.
- 3) Saingan/kompetens, persaingan diantara siswanya berfungsi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 4) Pujian, siswa yang berprestasi sebaiknya diberikan penghargaan atau pujian.
- 5) Hukuman, hukuman ini bertujuan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- 6) Membangkitkan dorongan kepada anak didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian yang maksimal ke peserta didik.
- 7) Membantu kebiasaan belajar yang baik.
- 8) Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
- 9) Menggunakan metode yang bervariasi.
- 10) Menggunakan media yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut Dimiyati Dan Mudjiono, Upaya untuk meningkatkan motivasi belajar adalah dengan optimalisasi penerapan prinsip belajar, optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, serta pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.⁵⁵

- 1) Optimalisasi penerapan unsur belajar. Dalam upaya pembelajaran terkait dengan beberapa prinsip belajar antara lain belajar menjadi bermakna bila guru menjelaskan tujuan belajar secara hierarkis, siswa dihadapkan pada pemecahan masalah yang menantanginya, guru mampu memusatkan segala kemampuan mental siswa dalam

⁵⁴ Iskandar, *Op.Cit*, hal. 190

⁵⁵ Dimiyati & Mudjiono, *Op.Cit*, hal. 101

program kegiatan tertentu, guru mampu dalam mengatur bahan pelajaran, serta siswa memahami prinsip penilaian dan faedah nilai belajarnya bagi kehidupan dikemudian hari.

- 2) Optimalisasi Unsur Dinamis Belajar dan Pembelajaran. Upaya optimalisasi tersebut yaitu; (1) pemberian kesempatan pada siswa untuk mengungkap hambatan belajar yang dialaminya, (2) memelihara minat, kemauan dan semangat belajarnya sehingga terwujud tindak belajar, (3) meminta kesempatan pada orang tua agar memberi kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar, (4) memanfaatkan unsur-unsur dalam belajar.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa. Guru adalah penggerak belajar siswa maka guru perlu memahami letak kesukaran belajar siswa dan membantu mengatasi kesukaran belajar siswa.
- 4) Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar. Guru adalah pendidik anak bangsa. Oleh karena itu, guru berupaya dalam mendidihkan dan mengembangkan cita-cita siswa.

Dari penjelasan diatas menurut ahli mengenai upaya dalam meningkatkan, dapat disimpulkan bahwa upaya dalam meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai, hadiah, kompetensi, menunjukkan hasil ulangan, pujian, hukuman, membangkitkan minat dan hasrat untuk belajar, menjelaskan tujuan belajar, menggunakan metode dan media yang sesuai, optimalisasi penerapan prinsip belajar, optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, serta pengembangan cita-cita dan aspirasi.

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel motivasi belajar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan belajar serta kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan guna menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan. Serta motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor yaitu faktor intrinsik berupa hasrat dan

keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik belajar.

4. Pengantar Akuntansi

a. Pengertian Pengantar Akuntansi

Pengantar merupakan suatu gagasan yang mengandung arti awal dalam mencapai tingkatan yang lebih tinggi, dan pengantar juga dapat dikatakan sebagai awal atau pemula dari suatu hal.

Menurut Suwardjono “akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan karena wilayah materi dan kegiatan cukup luas dan dalam serta telah membentuk kesatuan pengetahuan yang terdokumentasi serta sistematis dalam bentuk literature akuntansi. Dalam arti sempit sebagai proses, fungsi, atau praktik akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pengidentifikasi, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasikan, penggabungan, peringkasan, dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi, atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan”.⁵⁶ James M. Reeve menjelaskan bahwa “akuntansi dapat diartikan sebagai system informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi

⁵⁶ Suwardjono, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2010), hal. 10

dan kondisi perusahaan”.⁵⁷ Gaffikin menjelaskan bahwa “akuntansi merupakan suatu teknologi yang sangat berbeda dengan sains. Walaupun akuntansi itu sendiri tidak harus merupakan sains tetapi sains dapat dimanfaatkan dalam akuntansi untuk menciptakan sesuatu dalam rangka mencapai kemakmuran ekonomik. Akuntansi dirancang sebagai teknologi untuk kepentingan (kebijakan) politik”.⁵⁸

Berdasarkan pernyataan ahli dapat disimpulkan bahwa pengantar akuntansi merupakan sebuah aktivitas atau proses dalam mengidentifikasi, mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Mata Pelajaran pengantar akuntansi merupakan salah satu materi pembelajaran akuntansi di SMK yang dipelajari di kelas X pada semester genap. Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 16 Jakarta, materi pengantar akuntansi memiliki selevel Materi Pokok diantaranya hakekat akuntansi, pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, profesi akuntansi, bidang spesialisasi akuntansi, serta jenis & bentuk badan usaha, prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi, tahap-tahap proses pencatatan transaksi (siklus akuntansi),

⁵⁷ James M. Reeve, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2012), hal. 9

⁵⁸ Gaffikin, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, (Yogyakarta: BPF, 2010), hal. 16

transaksi bisnis, persamaan dasar akuntansi, mekanisme debit & kredit dan akun buku besar.⁵⁹

Materi hakekat akuntansi memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, tujuan dan peran akuntansi serta mengevaluasi peran akuntansi di berbagai usaha. Materi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi dan mengklasifikasi berbagai pihak yang membutuhkan informasi berdasarkan jenis informasinya. Materi profesi akuntansi memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan profesi dan jabatan dalam akuntansi dan mengklasifikasi berbagai profesi berbagai profesi bidang akuntansi berdasarkan jabatannya. Materi Bidang spesialisasi akuntansi memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan bidang-bidang spesialisasi akuntansi dan menggolongkan berbagai bidang spesialisasi akuntansi. Materi Jenis & bentuk badan usaha memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan jenis dan bentuk badan usaha dan mengklasifikasi jenis badan usaha berdasarkan bentuk badan usaha. Materi prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi dan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam kasus-kasus keuangan. Materi tahap-tahap proses pencatatan transaksi (siklus

⁵⁹ Silabus Sekolah Menengah Kejuruan SMK 16 Jakarta Materi Pengantar Akuntansi Kelas X

akuntansi) memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan tahapan siklus akuntansi dan menggambarkan tahapan siklus akuntansi. Materi transaksi bisnis memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan transaksi bisnis dan mengklasifikasi berbagai transaksi bisnis. Materi persamaan dasar akuntansi memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan persamaan dasar akuntansi dan menyusun persamaan dasar akuntansi. Materi mekanisme debit dan kredit memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan mekanisme debit dan kredit yang didasarkan pada transaksi akuntansi dan mengaplikasikan mekanisme debit dan kredit yang didasarkan pada transaksi akuntansi. Materi akun buku besar memiliki dua Kompetensi Dasar (KD) yaitu menjelaskan pengertian, format, dan klasifikasi akun serta pencatatan transaksi ke dalam akun didasarkan pada persamaan dasar akuntansi dan mencatat transaksi keuangan ke dalam akun didasarkan pada persamaan dasar akuntansi.

Berdasarkan analisis materi pokok pengantar akuntansi yang diantara materi hakekat akuntansi, materi pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, materi profesi akuntansi, materi bidang spesialisasi akuntansi, materi jenis & bentuk badan usaha, materi prinsip-prinsip dan konsep dasar akuntansi, materi tahap-tahap proses pencatatan transaksi (siklus akuntansi), materi transaksi bisnis, materi persamaan dasar akuntansi, materi mekanisme debit & kredit dan materi akun buku besar, pengantar akuntansi merupakan materi yang bersifat

konseptual (berhubungan), procedural (sesuai dengan prosedur), dan factual (mengandung kebenaran). Pengantar akuntansi merupakan materi untuk mengumpulkan, memproses, menganalisa, mengukur, mengklasifikasi, meringkas, mengolah, menyajikan data dan mencatat semua data keuangan atau transaksi keuangan sehingga menjadi data yang akurat dalam bentuk laporan keuangan. Pengantar akuntansi juga dapat dikatakan sebagai proses kegiatan jasa yang dilakukan untuk mengolah suatu data keuangan atau input yang nantinya akan menghasilkan suatu informasi keuangan atau output dalam ukuran uang yang berguna atau dapat dimanfaatkan bagi beberapa pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bagian dasar dalam pengambilan sebuah keputusan dalam ekonomi. Pengantar akuntansi juga dapat diartikan sebagai titik awal yang memiliki keabsahan dalam menghantar kegiatan mencatat setiap transaksi dalam memperkuat dan mempermudah pemahaman setiap orang dalam mempelajarinya.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian relevan yang dilakukan oleh Intan Mayasari dan Y. Titik Haryati “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan”. Mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA

Karangawen Demak 2014/2015, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar kewirausahaan (Y). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Dengan jumlah populasi 158 peserta didik dan diambil sampel sebanyak 61 peserta didik, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling artinya bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dalam populasi. Dalam kesalahan 10% sehingga didapat sampel sebanyak 61 Peserta didik.

Hasil penelitian dari Intan Mayasari dan Y. Titik Haryati menunjukkan adanya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan dengan hasil uji t untuk variable pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh t hitung sebesar 0,688 dengan r_2 sebesar 47,33%. Dengan demikian secara parsial pemanfaatan perpustakaan

sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan dengan hasil uji t untuk variabel motivasi belajar diperoleh t hitung sebesar 0,687 dengan r_2 sebesar 47,20 %. Dengan demikian secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan adalah sebesar 63% dan sisanya sebesar 37 % dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.⁶⁰

2. Penelitian relevan selanjutnya oleh M Fathur Rahman “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran”. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Universitas Negeri Semarang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Ungaran. Populasi penelitian ini berjumlah 132

⁶⁰ Intan Mayasari, Y. Titik Haryati, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2016, ISSN: 2252-6544, hal. 718-728)

siswa dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa, pengambilan sampel ini menggunakan *metode probability simple random sampling*.

Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier dan analisis jalur. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu dukungan orang tua (X1) dan fasilitas belajar di sekolah (X2), motivasi belajar sebagai intervening (Y1), dengan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikat.

Hasil penelitian dari M Fathur Rahman yang menunjukkan pada variabel fasilitas belajar di sekolah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $t = 3,364 > 2$. Artinya bahwa variabel fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial sebesar 32,3%. Pada variabel fasilitas belajar di sekolah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t = 4,375 > 2$. Artinya bahwa variabel fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh pengaruh langsung dukungan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII adalah 40,2%. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t = 4,965 > 2$ yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan antara lain Fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Fasilitas belajar di sekolah berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap prestasi belajar.⁶¹

3. Hasil penelitian dari Prastiwi Yuliani “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang”. Mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial fasilitas belajar, pengelolaan kelas, dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa kelas XI MA Al-Asror dan untuk mengetahui adakah pengaruh secara parsial fasilitas belajar, pengelolaan kelas, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MA Al-Asror.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Al-Asror yang berjumlah 67 siswa. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu mengambil seluruh jumlah populasi. Variabel bebas yang dikaji adalah fasilitas belajar (X1), pengelolaan kelas (X2), lingkungan keluarga (X3). Variabel terikatnya adalah hasil belajar dan variabel intervening adalah motivasi belajar (Y1). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis uji jalur. Analisis derkriptif

⁶¹ M.Fathur Rahman, Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomim Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran, (Jurnal Pendidikan Ekonomi, ISBN: 978-602-8580-19-9)

persentase digunakan untuk mengetahui keadaan hasil belajar, fasilitas belajar, pengelolaan kelas, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar. Sedangkan analisis uji jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel intervening.

Hasil penelitian dari Prastiwi Yuliani menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai $t = 3,591$ atau lebih besar dari 2. Hasil ini berarti fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar secara parsial. Pada variabel Fasilitas belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05 dan $t=2,304 > 2$. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial. Sedangkan pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dan $t=2,230 > 2$ yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 26,3%. Hal ini berarti ada pengaruh antara motivasi belajar siswa di MA Al-Asror terhadap hasil belajarnya. Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh besar pengaruh langsung fasilitas belajar di MA Al-Asror terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS adalah 24,5%. Pengaruh total variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 34,2%.⁶²

⁶² Prastiwi Yuliani "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang". (Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi, ISSN 2252-6544)

4. Hasil penelitian dari Suranto “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, suasana lingkungan dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMA Islam Diponegoro Surakarta secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bermaksud melakukan pengujian hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi SMA Islam Diponegoro Surakarta. Populasi berjumlah 116 siswi, sampel diambil dengan teknik random sampling, sampel ditentukan dengan dengan tabel Nomogram Herry King berjumlah 70 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket untuk mengetahui data dari variabel motivasi, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar dan dokumentasi untuk memperoleh data prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian dari Suranto menunjukkan uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh nilai Fhitung sebesar 34,492 lebih besar dari Ftabel 2,75 dengan probabilitas sebesar 0,000 atau $< 0,05$, sehingga variabel motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Uji signifikansi parsial (Uji T) untuk variabel motivasi belajar,

suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar berturut-turut sebesar 2,083, 2,861 dan 2,485 lebih besar dari Ttabel 1,960, sehingga variabel motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Sumbangan Relatif (SR) untuk variabel motivasi belajar sebesar 27,03%, variabel suasana lingkungan belajar sebesar 39,46% dan variabel sarana prasarana belajar sebesar 33,51%, Sumbangan Efektif (SE) untuk variabel motivasi belajar sebesar 16,52%, variabel suasana lingkungan belajar sebesar 24,11% dan untuk variabel sarana prasarana belajar sebesar 20,47%. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti variabel motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa.⁶³

5. Hasil penelitian dari P. Eko Prasetyo dan Harry Muliadi “Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi”. Mahasiswa Fakultas Ekonomi FE UNNES

Penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menganalisis pengaruh disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa serta untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut upaya-upaya

⁶³ Suranto “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)”. (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 25, No.2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835)

yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan disiplin siswa dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XII SMK Pangudi Luhur Tarcisius yang berjumlah 160 siswa. Sampel Penelitian Dalam penelitian ini, diambil 30% dari siswa kelas akuntansi dan 40 % dari siswa kelas administrasi perkantoran, dan wakil (sampel) tersebut dianggap sudah mewakili dari jumlah populasi yaitu 160 responden. Penentuan individu sebagai responden ditentukan secara acak, hal tersebut dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan peneliti. Jadi jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 56 responden.

Hasil penelitian dari P. Eko Prasetyo dan Harry Muliadi menghasilkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan bahwa untuk variabel fasilitas perpustakaan sekolah diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 7,860$ dengan harga signifikansi 0,000. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase variabel fasilitas perpustakaan sekolah diketahui sebesar 75,82% dan termasuk dalam kategori baik, sedangkan dari indikator fasilitas perpustakaan sekolah diperoleh hasil bahwa aktifitas siswa di perpustakaan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 78,75%, koleksi buku-buku perpustakaan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 73,21%. Dan pelayanan perpustakaan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 75,60, sedangkan indikator koleksi buku-buku perpustakaan

merupakan jumlah terendah dari variabel fasilitas perpustakaan sekolah yaitu sebesar 73,21 %. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.⁶⁴

6. Hasil penelitian dari Engga Yogatama “Hubungan Antara Karakteristik Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Casis dan Pindah Tenaga Kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan karakteristik siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran casis dan pindah tenaga, apakah ada hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran casis dan pindah tenaga, dan apakah ada hubungan karakteristik siswa dan pemanfaatan perpustakaan dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran casis dan pindah tenaga.

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI TOKR SMK Pancasila 1 Kutoarjo sebanyak 320 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *Simple Random Sampling* dengan cara pengambilan anggota sample dari populasi secara

⁶⁴ P.Eko Prasetyo dan Harry Muliadi “Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi”. (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No.2 Juli, Tahun 2008)

acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi itu dengan jumlah sampel sebanyak 178 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan metode dokumentasi.

Hasil penelitian dari Engga Yogatama menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga kelas XI di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($12.296 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$), 2) Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($11.469 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar $0,002$, yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,002 < 0,05$), dan 3) Ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik siswa dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa siswa mata pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0.758 lebih besar dari F tabel ($0.758 > 0,309$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,326$ atau $32,60\%$. Hasil ini mengindikasikan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel karakteristik siswa dan pemanfaatan perpustakaan sebesar $32,60\%$, sedangkan sisanya sebesar $67,40\%$ dijelaskan oleh variabel

lain yang tidak diteliti.⁶⁵

7. Hasil penelitian dari Ni Luh Dianti Prayantini, Made Nuridja dan Luh Indrayani “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan UNDIKSHA Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan GANESHA Angkatan 2010-2012”. Mahasiswi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan Undiksha dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010-2012, mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan Undiksha dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010-2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010-2012. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner.

Hasil penelitian dari Ni Luh Dianti Prayantini, Made Nuridja dan Luh Indrayani menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh parameter R^2_{xy} sebesar 0.335 atau sebesar 33,5%, yang artinya bahwa pemanfaatan perpustakaan Undiksha berpengaruh positif dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010-2012.

Tabel *coefficients* menunjukkan perolehan nilai thitung sebesar 9.080

⁶⁵ Engga Yogatama “Hubungan Antara Karakteristik Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga Kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo” (Jurnal Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Vol/07/No.01/, ISSN.2303-3738 : 2016)

dengan signifikansi sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan ttabel yaitu sebesar 1.654 (pada $\alpha = 0,05$) maka nilai thitung $>$ ttabel. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan Undiksha dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010-2012. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan Undiksha terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah sebesar 33,5% sedangkan sisanya 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain.⁶⁶

8. Hasil penelitian dari Siti Aisyah dan Noorbaity “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil”. Mahasiswi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan jurusan teknik sipil terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan teknik sipil Politeknik Negeri Jakarta, dan berapa besar persentase pengaruh pemanfaatan perpustakaan jurusan teknik sipil terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier yang pengolahan datanya dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Statistics 17* dan metode analisis deskriptif untuk setiap indikator variabel pemanfaatan perpustakaan. Hasil penelitian dari Siti Aisyah dan Noorbaity dapat

⁶⁶ Ni Luh Dianti Prayantini, Made Nuridja dan Luh Indrayani “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan UNDIKSHA Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan GANESHA Angkatan 2010-2012”. (Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014)

dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar adalah 73.1%, sedangkan sisanya yaitu 26.9 % dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar model regresi. Pada tahap analisis dinyatakan bahwa dengan tingkat kekeliruan 5% maka ada hubungan linier antara antara variabel pemanfaatan perpustakaan dengan variabel prestasi belajar. Oleh karena ada hubungan linier maka variabel pemanfaatan perpustakaan memang mempengaruhi prestasi belajar.⁶⁷

Tabel II.I
Tabulasi Jurnal

No	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Kesimpulan
1.	Intan Mayasari dan Y. Titik Haryati "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan".	1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah 2. Motivasi Belajar 3. Hasil Belajar	1. Adanya pengaruh positive signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah yang di miliki peserta didik akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan semakin rendah pula hasil belajarnya. 2. Adanya pengaruh positive signifikan motivasi belajar

⁶⁷ Siti Aisyah dan Noorbaity "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil", (Jurnal Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta, *Epigram*, Vol..8 No.2 Oktober 2011:124-130)

			<p>terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Sebaliknya semakin buruk motivasi belajar maka akan semakin buruk pula hasil belajarnya.</p> <p>3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan adalah sebesar 63% dan sisanya sebesar 37 % dipengaruhi oleh variabel lain.</p>
2.	M Fathur Rahman "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan Orang Tua 2. Fasilitas Belajar 3. Prestasi Belajar 4. Motivasi Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengaruh positive signifikan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswanya. Dengan adanya orang tua yang mempunyai tugas terhadap pendidikan anak yaitu melalui dukungan orang tua. Dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa, jika orang tua mempunyai dukungan yang lebih terhadap pendidikan siswa, maka siswa akan mempunyai motivasi belajar yang besar terhadap pendidikan nya. 2. Adanya pengaruh positive signifikan fasilitas belajar di SMP Negeri 2 Ungaran terhadap motivasi belajar siswanya. Sesuai dengan keadaan di SMP Negeri 2 Ungaran bahwa SMP Negeri 2 Ungaran memiliki fasilitas belajar yang tidak mendukung, tidak adanya LCD tiap kelas menyebabkan siswa kurang kreatif dalam belajar, serta

			<p>berbagai alat-alat kelengkapan di kelas seperti penggaris, spidol, penghapus yang kurang. Keadaan seperti ini akan menyebabkan siswa kelas VIII menjadi ada yang kurang bersemangat mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas.</p> <p>3. Adanya pengaruh positive signifikan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Ungaran terhadap prestasi belajarnya. Siswa dengan motivasi yang tinggi akan lebih tertarik dan bersemangat dalam memperhatikan pelajaran, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, serta selalu bersemangat dan tidak pernah menyerah dalam mengerjakan soal-soal latihan.</p>
3.	Prastiwi Yuliani "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang".	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Belajar 2. Pengelolaan Kelas 3. Lingkungan Keluarga 4. Hasil Belajar 5. Motivasi Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial Fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. 2. Secara parsial Pengelolaan kelas berpengaruh terhadap motivasi belajar. 3. Secara parsial Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar. 4. Secara parsial Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar. 5. Secara parsial Fasilitas belajar berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. 6. Secara parsial Pengelolaan kelas berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar. 7. Secara parsial Lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap hasil belajar.
4.	Suranto "Pengaruh	1. Motivasi Belajar	1. Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel motivasi

	<p>Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)".</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Suasana Lingkungan 3. Sarana dan Prasarana Belajar 4. Prestasi Belajar 	<p>belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti variabel motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain semakin baik motivasi belajar, suasana lingkungan belajar dan sarana prasarana belajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa SMA Islam Diponegoro Surakarta.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel motivasi belajar terhadap variabel prestasi belajar, artinya bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. 3. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel suasana lingkungan belajar terhadap variabel prestasi belajar, artinya bahwa variabel suasana lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. 4. Terdapat pengaruh secara parsial antara variabel sarana prasarana belajar terhadap variabel prestasi belajar, artinya bahwa variabel sarana dan prasarana belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.
5.	<p>P.Eko Prasetyo dan Harry Muliadi "Pengaruh Disiplin</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin Siswa 2. Fasilitas Perpustakaan Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin siswa dan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 98,499.

	Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi”.	3. Prestasi Belajar	2. Dari hasil analisis deskriptif persentase diperoleh bahwa disiplin siswa maupun fasilitas perpustakaan sekolah dikatakan baik, dengan indikator disiplin siswa di dalam kelas merupakan indikator yang paling rendah dari variabel disiplin siswa dan indikator koleksi buku-buku di perpustakaan merupakan indikator yang paling rendah dari variabel perpustakaan sekolah.
6.	Engga Yogatama “Hubungan Antara Karakteristik Siswa dan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga Kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo”.	1. Karakteristik Siswa 2. Pemanfaatan Perpustakaan 3. Prestasi Belajar Siswa	1. Ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga kelas XI di SMK Pancasila 1 Kutoarjo. 2. Ada pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo. 3. Ada pengaruh positif dan signifikan karakteristik siswa dan pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar siswa-siswa mata pelajaran Casis dan Pemindah Tenaga kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo.
7.	Ni Luh Dianti Prayantini, Made Nuridja dan Luh Indrayani “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan UNDIKSHA Dalam Menunjang Prestasi Belajar	1. Pemanfaatan Perpustakaan 2. Prestasi Belajar	Pemanfaatan perpustakaan Undiksha berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2010-2012.

	Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan GANESHA Angkatan 2010-2012”.		
8.	Siti Aisiyah dan Noorbaity “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil”.	1. Pemanfaatan Perpustakaan 2. Prestasi Belajar	1. Ada hubungan yang erat dan signifikan antara variabel pemanfaatan perpustakaan jurusan teknik sipil terhadap variabel prestasi belajar mahasiswa jurusan teknik sipil Politeknik Negeri Jakarta angkatan tahun 2009/2010. Artinya, jika pemanfaatan perpustakaan semakin sering maka prestasi belajar akan semakin meningkat. 2. Rata-rata intensitas kunjungan mahasiswa ke perpustakaan ternyata kurang dari 3 kali per semester. 3. Tatanan dan kondisi fisik koleksi buku, pelayanan dan sarana perpustakaan jurusan teknik sipil dinilai responden cukup baik.

Berdasarkan penjabaran mengenai hasil penelitian diatas, ditemukan beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang sekarang, yaitu: adanya perbedaan penggunaan objek penelitian dimana pada penelitian tersebut dilaksanakannya penelitian pada SMK Garuda Nusantara Karawangen Demak, SMP Negeri 2 Ungaran, MA Al-Asror Kota Semarang, SMA Islam Diponegoro Surakarta, SMK Pancasila 1 Kutoarjo, dan UNDIKSHA dan penelitian yang sekarang akan dilakukan di SMK Negeri 16 Jakarta. Adanya perbedaan teori definisi, teori penghubung yang digunakan

sebagai acuan dalam menentukan alat ukur pada masing-masing variabel (pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar), sehingga penggunaan indikator penelitian menjadi berbeda, dimana pada penelitian sebelumnya indikator yang dipakai pada pemanfaatan perpustakaan sekolah yaitu kehadiran siswa diperpustakaan, dan koleksi buku di perpustakaan, untuk penelitian sekarang menggunakan indikator pemanfaatan perpustakaan yang diambil dari dimensi pelayanan yang diperoleh siswa yaitu pelayanan sirkulasi (peminjaman buku dan kunjungan siswa) dan pelayanan referensi (pelayanan mencari informasi dan pemberian bimbingan belajar). Adanya perbedaan metode yang digunakan dalam penelitian dimana pada penelitian tersebut menggunakan metode analisis data deskriptif persentase (untuk mengetahui keadaan setiap variabel) dan analisis uji jalur (pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel), metode penelitian kualitatif, dan pada penelitian sekarang menggunakan metode penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Selain itu dalam penelitian sebelumnya peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran Casis & Pemindah Tenaga, Ekonomi, Kewirausahaan dan pada penelitian sekarang menggunakan mata pelajaran pengantar akuntansi sebagai acuan dalam penilaian hasil belajar pada penelitian saat ini. Untuk tahun penelitian terdapat perbedaan dimana pada penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2008, 2010, 2011, 2014, 2015 dan 2016, dan pada penelitian sekarang dilaksanakan pada tahun 2017. Perbedaan

yang terakhir terletak pada hasil belajar penelitian sebelumnya hanya menggunakan penilaian dengan ranah kognitif sebagai acuan untuk menilai hasil belajar dan untuk penelitian sekarang peneliti menggunakan 2 ranah dalam penilaian yaitu ranah kognitif (hasil dari UTS dan ulangan harian) dan ranah psikomotorik (hasil dari penugasan individu).

C. Kerangka Teoritik

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana atau fasilitas sekolah yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar. Adanya perpustakaan sebagai jantung dari sekolah sangat bermanfaat karena dengan perpustakaan sekolah siswa dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menunjang proses belajar mengajar khususnya dalam mencapai hasil belajar yang baik. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh Darmono yang menyatakan “Secara umum perpustakaan sekolah sangat dibutuhkan dilingkungan sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar”.⁶⁸

Menurut Slameto “Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor: faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, alat

⁶⁸ Darmono, *Op.Cit*, hal : 6

pelajaran seperti (buku-buku perpustakaan, laboratorium, atau media lainnya), waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung (sarana dan prasarana), metode belajar, tugas rumah, dan faktor masyarakat”.⁶⁹ Bafadal, Ibrahim menjelaskan “Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar disekolah. Indikasi manfaat tersebut berupa tingginya prestasi murid-murid”.⁷⁰

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa secara baik akan memperlancar tujuan belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik, pemanfaatan perpustakaan akan tercapai jika siswa menggunakan pelayanan perpustakaan baik pelayanan sirkulasi (peminjaman buku dan kunjungan siswa), dan pelayanan referensi (pelayanan informasi dan pelayanan sumber referensi). Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas oleh para ahli dapat diduga terdapat pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar.

2. Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dengan adanya motivasi belajar siswa yang tinggi maka hasil belajar yang dihadapi oleh siswa akan tinggi juga. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Sardiman “Hasil belajar akan optimal apabila motivasi yang tepat”.⁷¹ Dimiyati & Mujiono berpendapat bahwa “Lemahnya

⁶⁹ Slameto, *Op.Cit*, hal. 54-72

⁷⁰ Bafadal, Ibrahim, *Op.Cit*, hal. 5

⁷¹ Sardiman, *Op.Cit*, hal. 75

motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah”.⁷² Slameto juga berpendapat “Seringkali anak didik yang tergolong cerdas tampak bodoh karena memiliki motivasi untuk mencapai prestasi sebaik mungkin”.⁷³ Djaali juga menjelaskan bahwa “motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar”.⁷⁴

Hasil belajar yang baik akan tercapai apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Dengan adanya motivasi siswa dalam belajar baik motivasi internal maupun motivasi eksternal siswa tersebut akan aktif dalam kegiatan pembelajaran dikelas.

3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari beberapa ahli yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar siswa.

Dimiyati dan Mudjiono, mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil kerja, rasa percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan

⁷² Dimiyati & Mujiono, *Op.Cit*, hal. 239

⁷³ Djamarah, Syaiful Bahri, *Op.Cit*, hal. 200

⁷⁴ Djaali, *Op.Cit*, hal. 110

belajar, kebiasaan belajar/cara belajar, cita-cita siswa, guru sebagai pembina belajar, prasarana dan sarana pembelajaran serta pemanfaatannya, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah dan kurikulum sekolah.⁷⁵

Syaiful Bahri Djamarah, mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:⁷⁶

- 1) Faktor Lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya)
- 2) Faktor Instrumental (kurikulum, program, sarana dan fasilitas (perpustakaan) dan guru)
- 3) Fisiologi
- 4) Kondisi Psikologis (minat, kecerdasan, bakat dan motivasi)

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dibagi menjadi dua faktor utama yaitu:⁷⁷

- 1) Faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (internal). Faktor ini meliputi tiga faktor yaitu (a) Faktor Jasmaniah, antara lain factor kesehatan dan cacat tubuh, (b) Faktor Psikologis, antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dan (c) Faktor Kelelahan, antara lain kelelahan jasmani dan kelelahan rohani
- 2) Faktor yang ada di luar individu (eksternal), dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (a) Faktor Keluarga terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, latar belakang kebudayaan, (b) Faktor Sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran seperti (buku-buku perpustakaan, laboratorium, atau media lainnya), waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, dan (c) Faktor Masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, media massa.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu internal dan eksternal. Dimana didalam faktor internal

⁷⁵ Dimiyati & Mujiono, *Op.Cit*, hal. 239-254

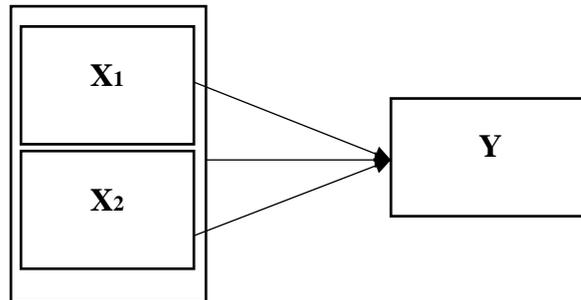
⁷⁶ Djamarah, *Op.Cit*, hal. 176 - 205

⁷⁷ Slameto, *Op.Cit*, hal. 54-72

terdapat faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis antara lain (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dan faktor kelelahan antara lain (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani) sedangkan di dalam faktor eksternal sendiri terdapat faktor keluarga, faktor sekolah didalamnya terdapat pemanfaatan perpustakaan, laboratorium, atau media lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk menunjang proses belajar mengajarnya serta terakhir faktor masyarakat. Berdasarkan teori yang dikemukakan maka dapat diduga terdapat pengaruh positif pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.

Dari penjabaran pendapat para ahli tersebut yang menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar sebagai faktor pendorong yang memberikan efek langsung kepada hasil belajar.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka teoretik yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut “pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:



Gambar II.1

Kerangka Teori Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

X₁ : Pemanfaatan Perpustakaan

X₂ : Motivasi Belajar Siswa

Y : Hasil Belajar

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan teori di atas maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya tentang Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK 16 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

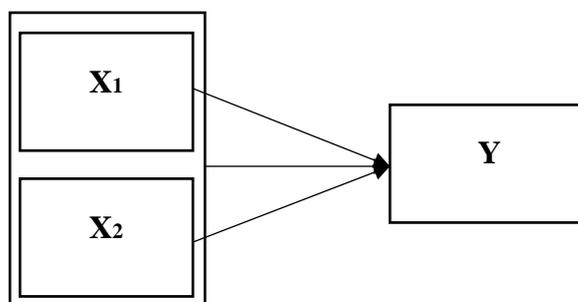
Penelitian ini dilakukan di SMKN 16 Jakarta, Jl. Taman Matraman Timur No.11-11A, RT.8/RW.4, Pegangsaan, Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10320. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, siswa di sekolah memiliki tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa rendah yang menyebabkan hasil belajar siswa ikut rendah. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai bulan April dengan Mei 2017.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif yaitu *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. “Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah

terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut”⁷⁷ Sedangkan pendekatan korelasional digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada atau tidaknya hubungan antar variable, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variable yang satu dengan varuabel yang lain. Metode *ex post facto* dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar (Y).

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X_1) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah dan (X_2) yaitu motivasi belajar siswa dengan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :



Gambar III.1

Konstelasi Penelitian

⁷⁷Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*, (Bandung,: Alfabeta, 2008), hal. 7

Keterangan:

X₁ : Pemanfaatan Perpustakaan

X₂ : Motivasi Belajar Siswa

Y : Hasil Belajar

D. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁷⁸

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X SMK Negeri 16 Jakarta Timur tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 210 siswa. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi yang berjumlah 71 siswa.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* atau sampel acak proporsional, dimana sampel dipilih secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁷⁹ Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui rumus yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*.⁸⁰

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, : Alfabeta, 2011), hal. 80

⁷⁹ *Ibid*, hal. 82

⁸⁰ *Ibid*, hal. 87

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s	= sampel
λ^2	= 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)
P	= Q = 0,5
D	= 0,05

Perhitungan:

$$s = \frac{3,841 \cdot 71 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(70) + 3,841 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{68.17775}{1.13525}$$

$$s = 60.055 = 60$$

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 71 siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran serta Pemasaran diperlukan 60 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Untuk pengambilan sampel tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2**Teknik Pengambilan Sampel Tiap Kelas**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36	$(36 : 71) \times 60 = 30$
X Akuntansi 2	35	$(35 : 71) \times 60 = 30$
JUMLAH	71	60

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁸¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X1) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah dan (X2) motivasi belajar siswa dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa sebagai variabel yang dipengaruhi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

⁸¹ *Ibid*, hal. 142

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui proses belajar mengajar yang dilakukan terhadap tujuan dimana perubahannya dapat ditunjukkan dengan perubahan kemampuan intelektual (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan berupa perubahan kemampuan intelektual (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) siswa yang dinyatakan dalam nilai rata-rata ujian tengah semester (UTS), nilai ulang harian siswa serta penilaian keterampilan berupa penugasan individu kelas X Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran tahun ajaran 2016/2017. Pengukuran hasil belajar menghasilkan data yang menggambarkan tuntas dan tidaknya nilai siswa.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

a. Definisi Konseptual

Pemanfaatan perpustakaan merupakan penggunaan bahan-bahan pustaka sebagai sumber belajar yang menunjang kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan akan dapat dirasakan jika pengunjung sudah menggunakan atau mendayagunakan pelayanan yang disediakan, pelayanan perpustakaan terdiri atas pelayanan sirkulasi dan pelayanan

referensi yang dimana semuanya dapat membantu siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

b. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan alat ukur kusioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Pemanfaatan perpustakaan akan diukur menggunakan kusioner melalui pernyataan yang dapat terlihat dari indikator pemanfaatan perpustakaan pelayanan langsung yaitu pelayanan sirkulasi (peminjaman buku dan kunjungan siswa), dan pelayanan referensi (pelayanan informasi dan pelayanan sumber referensi).

Tabel III.3

Skala Penilaian Variabel X₁

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang - kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen peneliti berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun

negative yang akan disebar. Kisi-kisi instrument penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid maupun drop setelah instrument disebar.

Tabel III.4

Kisi-kisi instrumen variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Pelayanan Sirkulasi	Peminjaman Buku	4,12,16,17,19,36,38	10,11,15	10,12	4,16,17,19,36,38	11,15
		Kunjungan Siswa	1,2,3,31,33,34	6,35	6,36	1,2,3,31,33,34	
2	Pelayanan Referensi	Pelayanan pencarian informasi	7,8,9,13,14,18,32,37	30	30	7,8,9,13,14,18,32,37	
		Pelayanan pemberian bimbingan belajar	5,20,21,23,24,25,26,27,28	22,29	22,29	5,20,21,23,24,25,26,27,28	
Jumlah			38 item		7 item	31 item	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Realibilitas

Intrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji validitas maupun realibilitas. Hal ini dilakukan agar

instrument kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid (mengukur apa yang ingin diukur) serta dapat dikatakan reliabel (tetap sama setelah berulang diuji coba). Pengujian validitas dan reliabilitas instrument tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk ke dalam populasi.

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrument. Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrument. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut.⁸²

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor Total

⁸² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 87

Proses pengembangan instrumen belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 38 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah seperti terlihat pada tabel III.4 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut⁸³:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

⁸³ Sugiyono, *Statistikas Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 365

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

s_i^2 : varian skor butir

s_t^2 : varian skor total

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan belajar serta kelangsungan belajar dalam mencapai suatu tujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator variable tersebut dijadikan titik tolak acuan untuk menyusun *item-item* instrumen yang berupa pernyataan.⁸⁴ Pernyataan tersebut memiliki 5 alternatif jawaban yang dapat digambarkan sebagai berikut:

⁸⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hal. 93

Tabel III.5**Skala Penilaian Variabel X₂**

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk memberikan gambaran atau rincian mengenai nomor item pernyataan positif maupun negatif yang akan disebar. Kisi-kisi instrumen penelitian tersebut juga memberikan informasi mengenai butir pernyataan yang valid dan butir pernyataan yang drop setelah instrumen disebar.

Tabel III.6**Kisi-kisi instrumen variabel Motivasi Belajar**

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Motivasi Intrinsik	Hasrat dan Keinginan berhasil	11,12 ,19,2 0	7,27		28	28

		Dorongan kebutuhan belajar	4,5,2 1,22	14,1 5,26		28	28
		Harapan akan cita-cita	6,23, 24,25	28		28	28
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan	8,29, 30,33	13,3 4	8,13	9,29, 30,3 3	34
		Lingkungan belajar yang kondusif	1,2,9, 10	16,3 1	1,31	2,10	16
		Kegiatan belajar yang menarik	3,17, 18	32	18,3 2	3,17	
Jumlah			34 item		6 item	28 item	

d. Pengujian Validitas Instrumen dan Perhitungan Reliabilitas

Instrumen kuesioner yang hendak dibagikan kepada sampel terlebih dahulu diuji, baik validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini dilakukan agar instrumen kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid dan reliabel. Pengujian validitas dan reliabilitas instrument tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang telah dibuat kepada kelompok uji coba yang tidak dijadikan sampel namun masih termasuk kedalam populasi.

1) Pengujian Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan

menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut⁸⁵:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

N : Jumlah Responden

X : Skor item

Y : Skor Total

Proses pengembangan instrumen belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 34 item pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel motivasi belajar seperti terlihat pada tabel III.6 sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar.

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

⁸⁵ Suharsimi, *Loc. Cit.*

2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya akan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut ⁸⁶:

$$r_i = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : koefisien reliabilitas tes

k : cacah butir/banyak butir pernyataan (yang valid)

S_i^2 : varian skor butir

S_t^2 : varian skor total

F. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menganalisis data primer model regresi yang akan digunakan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

⁸⁶ Sugiyono, *Op,Cit*, hal 365

1. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendeteksi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalkan dengan Uji Kolmogorof-Smirnof.⁸⁷

Hipotesis penelitiannya:

- 1) H_0 : data tidak berdistribusi normal
- 2) H_a : data berdistribusi normal

b) Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05.⁸⁸

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : data tidak linear

⁸⁷ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis data Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal 58

⁸⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: MediaKom, 2010), hal. 73

2) H_a : data linear

Kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu

1) Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data tidak linear

2) Jika signifikan $< 0,05$ maka H_a ditolak artinya data linear

2. Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan.⁸⁹ Rumus regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2$$

Koefisien β_1 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_1 = \frac{\sum x_2^2 \sum xy - \sum x_1 x_2 \sum x_2 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Koefisien β_2 dapat dicari dengan rumus:

$$\beta_2 = \frac{\sum x_1^2 \sum x_2 y - \sum x_1 x_2 \sum x_1 y}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan

\hat{Y} : Variabel terikat (Hasil Belajar)

⁸⁹ Dr. Sugiono, *Op.Cit*, hal. 243

- a : Kostanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- X_1 : Variabel Bebas (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)
- X_2 : Variabel Bebas (Motivasi Belajar)
- β_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)
- β_2 : Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_2 (Motivasi Belajar)

3. Uji Hipotesis

a) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Rumus uji t sebagai berikut:⁹⁰

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Keterangan:

- t : skor signifikan koefisien korelasi
- r_{xy} : koefisien korelasi product moment
- n : banyak sampel atau data

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

⁹⁰ Sugiyono, *Loc, Cit*, hal. 230

- a. Jika nilai t hitung $<$ dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .
- b. Jika nilai t hitung $>$ dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .

b) Uji F

Pengujian signifikan terhadap koefisien korelasi ganda juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji F. Uji F bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus dari uji F yaitu:⁹¹

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah data

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹¹ Duwi Priyatno, *Op,Cit*, hal. 67

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁹²

a) Koefisien Korelasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_1 bila X_2 konstan:

$$r_{x^1.y-x_2} = \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^2.y})^2\}\{1 - (r_{x^1.x_2})^2\}}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X_2 bila X_1 konstan:

$$r_{x^2.y-x_1} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x^1.y})^2\}\{1 - (r_{x^1.x_2})^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{x^1.y-x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 dan Y saat X_2 konstan

⁹² Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 201

$r_{x_2, y-x_1}$: koefisien korelasi antara X_2 dan Y saat X_1 konstan

$r_{x_1, y}$: koefisien korelasi antara X_1 ke Y

$r_{x_2, y}$: koefisien korelasi antara X_2 ke Y

$r_{x_1 x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 ke X_2

b) Koefisien Korelasi Berganda

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara berganda adalah

$$R_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r_{x_1 y}^2 + r_{x_2 y}^2 - 2r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{x_1 x_2 y}$: koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{x_1 y}$: koefisien korelasi antara Y dan X_1

$r_{x_2 y}$: koefisien korelasi antara Y dan X_2

$r_{x_1 x_2}$: koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 ⁹³

5. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sambungan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen

⁹³ *Ibid*, hal. 202

yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.⁹⁴ Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

ryx_1 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 : korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 : korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel X_2

⁹⁴ Duwi Priyatno, *Op, Cit*, hal. 66

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2), dan satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, varian, dan simpangan baku dari masing-masing variabel peneliti. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel.

1. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dengan meratakan hasil nilai ulangan tengah semester 2 (genap) dan hasil belajar dari tugas, baik tugas individu maupun kelompok dimana tugas individu yaitu mengerjakan latihan pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi dan tugas kelompok yaitu merangkum dan mempresentasikan mengenai Akun Buku Besar mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X SMK Negeri 16 Jakarta dengan responden berjumlah 60 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi adalah 94 dan nilai terendah 79. Dengan skor rata-rata 84,69 skor varian sebesar 10.638 dan simpangan baku sebesar 3.26167.

Tabel IV.1
Statistik Deskripsi Hasil Belajar Siswa
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar Siswa	60	79.00	94.00	84.6917	3.26167	10.638
Valid N (listwise)	60					

Data yang didapatkan menghasilkan distribusi frekuensi data pemahaman yang dapat dilihat dibawah ini. Dimana rentang skor sebesar 15, banyak kelas interval adalah 8 dan panjang interval adalah 2.

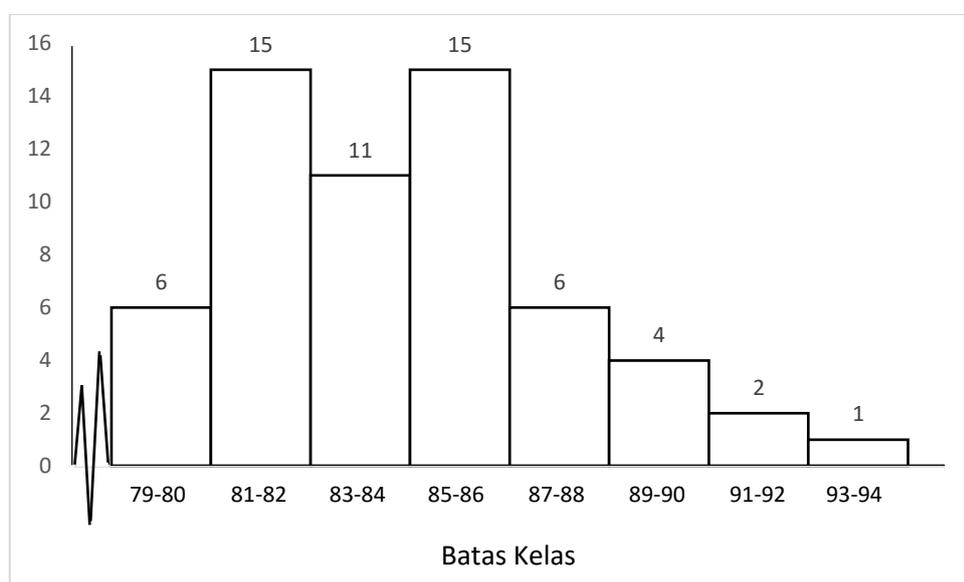
Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	79 - 80	78.5	80.5	6	6.00 %
2	81 - 82	80.5	82.5	15	15.00 %
3	83 - 84	82.5	84.5	11	11.00 %
4	85 - 86	84.5	86.5	15	15.00 %
5	87 - 88	86.5	88.5	6	8.00 %
6	89 - 90	88.5	90.5	4	4.00 %
7	91 - 92	90.5	92.5	2	2.00 %
8	93 - 94	92.5	94.5	1	1.00 %
Jumlah				60	100.00 %

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 81-82 dan 85-86 dengan frekuensi absolut 15 dan frekuensi relatif 15 %. Data tersebut mengartikan bahwa sebanyak 15

siswa yang mendapat nilai antara 81-82 dan 85-86. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 1 terletak pada kelas interval 93-94 dengan frekuensi relatif 1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang mendapat nilai antara 93-94.

Untuk mempermudah penafsiran table distribusi di atas tentang variabel hasil belajar, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



Gambar IV.1

Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar Siswa)

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat pada kelas interval ke-8 (delapan) menunjukkan frekuensi terendah yaitu dengan frekuensi absolut 1 dan frekuensi relatif sebesar 1%. Sedangkan kelas interval ke-2 (dua) dan ke-4 (empat) menunjukkan frekuensi tertinggi yaitu dengan frekuensi absolut 15 dan frekuensi relative 15%.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa secara keseluruhan berada pada diatas rata-rata KKM (KKM sebesar 78), sebab dapat dilihat nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 79, sehingga dapat disimpulkan 60 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta, seluruhnya memilih nilai diatas rata-rata KKM pada mata pelajaran Pegantar Akuntansi. Namun jika dilihat dalam hasil rata-rata UTS dan Tugas (individu & kelompok) pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X SMK Negeri 16 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang cukup tinggi yakni sebesar 84,69, dapat dilihat siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata berjumlah 28, sedangkan yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata berjumlah 32 siswa, namun secara keseluruhan siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi mendapatkan nilai diatas KKM yakni 78.

2. Variabel Bebas

a. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala likert dengan indikator pelayanan referensi dan pelayanan sirkulasi. Jumlah item yang digunakan sebanyak 38 item dengan jumlah yang drop sebanyak 7 item sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 31 item. Kuesioner ini diisi oleh 60 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 119, dan

skor terendah sebesar 70 skor rata-rata sebesar 90,6167, skor varian sebesar 199.325 dan skor simpangan baku sebesar 14.11826.

Tabel IV.3

Statistik Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Perpustakaan Valid N (listwise)	60	70.00	119.00	90.6167	14.11826	199.325

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4

Rata-rata Hitung Skor Indikator

Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No.	Indikator	Sub. Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase
1.	Pelayanan Sirkulasi	Peminjaman Buku	1466	8	183.25	27.0
		Kunjungan Siswa	940	6	156.667	17.3
2.	Pelayanan Referensi	Pelayanan pencarian informasi	1493	8	186.625	27.5
		Pelayanan pemberian bimbingan belajar	1538	9	170.889	28.3
Jumlah			5437	31	175.387	100.0

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Sirkulasi	14	45.16	%
		Pelayanan Referensi	17	54.84	%
Total			31	100	%

Berdasarkan perhitungan diatas, masing-masing indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah memiliki persentase yang variasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Dapat dilihat bahwa indikator pelayanan referensi pada sub.indikator pelayanan pemberian bimbingan belajar memiliki persentase tertinggi yaitu 28,3% dan butir item skor tertinggi sebesar 250, skor tertinggi berada pada pernyataan “Petugas perpustakaan sekolah mencatat saat saya meminjam atau mengembalikan buku”. Sedangkan indikator pelayanan sirkulasi memiliki persentase terendah yang terletak pada sub.indikator kunjungan siswa memiliki persentase terendah yaitu 17,3% dan butir item skor terendah sebesar 90, skor terendah pada pernyataan “Petugas perpustakaan sekolah mengajarkan saya merangkum buku yang benar”. Jika kita kalkulasi secara indikator menunjukkan persentase

pelayanan sirkulasi < pelayanan referensi. Dimana total persentase pelayanan sirkulasi sebesar 45,16% dan sisanya adalah pelayanan referensi.

Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan referensi di sekolah SMK Negeri 16 masih kurang, dilihat dari sub.indikator pelayanan pemberian bimbingan belajar dimana petugas perpustakaan sekolah kurang dalam mengajarkan cara merangkum buku yang baik dan benar dan siswa kurang dapat memanfaatkan layanan bimbingan belajar sehingga siswa kurang dalam mendayagunakan manfaat bantuan dalam belajar yang ada di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh, distribusi frekuensi pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Rentang skor sebesar 49, banyak kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 8.

Tabel IV.5

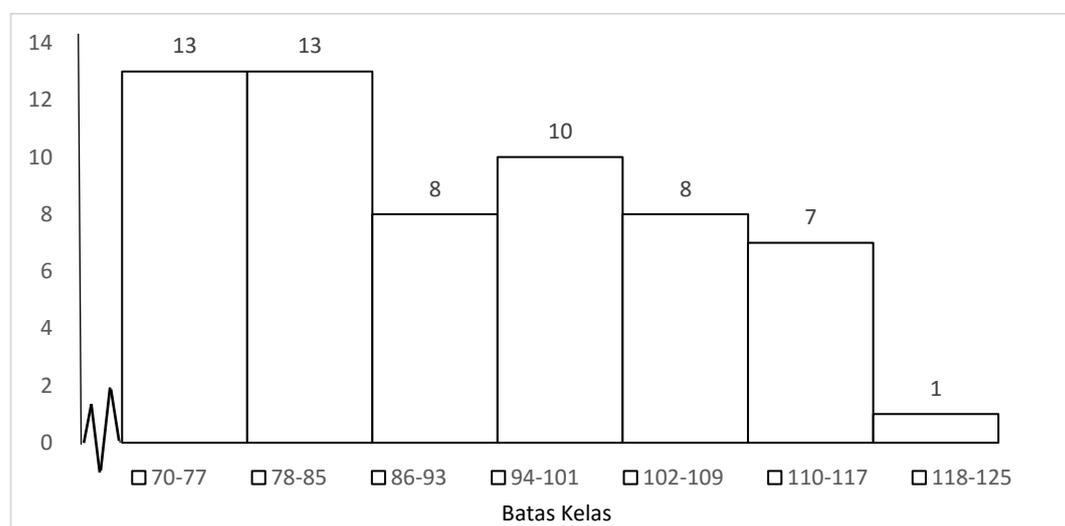
Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

(X₁)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	70 - 77	69.5	77.5	13	21.67 %
2	78 - 85	77.5	85.5	13	21.67 %
3	86 - 93	85.5	93.5	8	13.33 %
4	94 - 101	93.5	101.5	10	16.67 %
5	102 - 109	101.5	109.5	8	8.00 %
6	110 - 117	109.5	117.5	7	11.67 %
7	118 - 125	117.5	125.5	1	1.67 %
Jumlah				60	100.00 %

Berdasarkan table diatas dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 70-77 dan 78-85 dengan frekuensi absolut 13 dan frekuensi relatif 21,67%. Data tersebut mengartikan bahwa sebanyak 13 siswa yang mendapat skor pemanfaatan perpustakaan sekolah antara 70-77 dan 78-85. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 1 terletak pada kelas interval 118-125 dengan frekuensi relatif 1,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang mendapat skor pemanfaatan perpustakaan sekolah antara 118-125.

Untuk mempermudah penafsiran table distribusi di atas tentang variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



Gambar IV.2

Grafik Histogram Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

(X₁)

Berdasarkan grafik histogram di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel pemanfaatan perpustakaan adalah 13 yang terletak pada interval kelas ke-1 (satu) dan ke-2 (dua) yaitu antara 70-77 dan 78-85 dengan frekuensi relative 21,67%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) dengan frekuensi relative sebesar 1,67%.

Dari data diatas dilihat bahwa siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta kurang baik dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah, karena hanya 27 siswa dari 60 siswa yang memiliki pemanfaatan perpustakaan sekolah diatas rata-rata, sedangkan 33 siswa memiliki pemanfaatan perpustakaan sekolah dibawah rata-rata.

b. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh melalui instrument penelitian yang berupa kuesioner model skala likert dengan indikator motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik terdiri dari hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar serta harapan akan cita-cita. Motivasi belajar ekstrinsik terdiri dari adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif serta kegiatan belajar yang menarik. Jumlah item yang digunakan sebanyak 34 pernyataan dengan jumlah yang drop sebanyak 6 item sehingga yang digunakan pada uji final berjumlah 28 item. Kuesioner ini diisi oleh 60 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 129, skor

terendah sebesar 83, skor rata-rata sebesar 106, skor varian sebesar 97,322, dan skor simpangan baku sebesar 9,86519.

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif Motivasi Belajar

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Belajar Valid N (listwise)	60	83.00	129.00	106.0000	9.86519	97.322
	60					

Rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi belajar dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel IV.7
Rata-rata Hitung Skor Indikator

Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub. Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentase (%)
1.	Motivasi Intrinsik	Hasrat & Keinginan Berhasil	1246.00	6	207.667	19.59119497
		Dorongan Kebutuhan Belajar	1418.00	7	202.571	22.29559748
		Harapan Akan Cita-cita	1295.00	5	259	20.36163522
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	1224.00	5	244.8	19.24528302
		Lingkungan Belajar yang Kondusif	641.00	3	213.667	10.07861635

		Kegiatan Belajar yang Menarik	536.00	2	268	8.427672956
Jumlah			6360.00	28	1395.7	100

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	18	64.29	%
		Motivasi Ekstrinsik	10	35.71	%
Total			28	100	%

Berdasarkan perhitungan diatas, masing-masing indikator motivasi belajar memiliki persentase yang variasi namun dengan selisih yang tidak terlalu jauh. Dapat dilihat bahwa indikator motivasi intrinsik pada sub.indikator dorongan kebutuhan belajar memiliki persentase tertinggi yaitu 22,29% dan butir item skor tertinggi sebesar 286, skor tertinggi berada pada pernyataan “Saya senang memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan metode yang menarik”. Sedangkan indikator motivasi ekstrinsik memiliki persentase terendah yang terletak pada sub.indikator kegiatan belajar yang menarik memiliki persentase terendah yaitu 8,42%

dan butir item skor terendah sebesar 123, skor terendah berada pada pernyataan “Saya menggunakan waktu luang diluar jam pelajaran untuk mengobrol dengan teman”. Jika kita karkulasi secara indikator menunjukkan persentase motivasi intrinsik > motivasi ekstrinsik. Dimana total persentase motivasi intrinsik sebesar 64,29% dan sisanya adalah motivasi ekstrinsik.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi belajar intrinsik kelas X di SMKN 16 Jakarta lebih baik dari pada motivasi ekstrinsik. Hal ini dapat terjadi karena siswa sudah mulai mencintai belajar, karena menurut siswa belajar merupakan hal penting, namun hal ini tidak diiringi oleh dorongan dari luar diataranya oleh orang tua, namun siswa tetap bersemangat belajar dikarenakan mereka sadar akan pentingnya belajar. Dalam motivasi intrinsik, sub indikator yang paling berpengaruh yaitu dorongan kebutuhan belajar karena banyak siswa yang sudah sadar akan pentingnya belajar, sehingga hal ini muncul dalam dirinya untuk belajar dengan adanya kesadaran akan pentingnya belajar, dengan demikian tanpa adanya dorongan dari pihak luar baik itu dari guru maupun orangtua, siswa sudah suka akan belajar dengan adanya kesadaran pentingnya belajar di dalam diri siswa. Sub indikator terendah dalam motivasi belajar ekstrinsik adalah kegiatan belajar yang menarik. Hal ini terjadi karena masih banyaknya siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 16 Jakarta yang masih sulit belajar dikarenakan kurang menariknya kegiatan belajar mengajar dikelas. Siswa merasa bosan dengan metode

pembelajaran yang monoton, sehingga membuat siswa belajar tidak maksimal dikarenakan kurang menariknya proses belajar mengajar di kelas.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, distribusi frekuensi motivasi belajar dapat dilihat pada table dibawah ini. Rentang skor sebesar 46, banyak kelas interval adalah 7 dan panjang interval adalah 7.

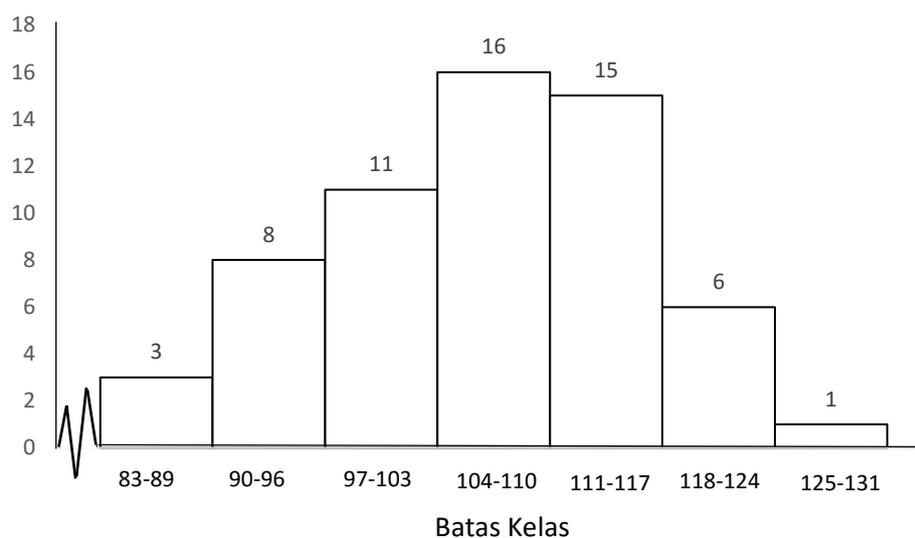
Tabel IV.8

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X_2)

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	83 - 89	82.5	89.5	3	5.00 %
2	90 - 96	89.5	96.5	8	13.33 %
3	97 - 103	96.5	103.5	11	18.33 %
4	104 - 110	103.5	110.5	16	26.67 %
5	111 - 117	110.5	117.5	15	8.00 %
6	118 - 124	117.5	124.5	6	10.00 %
7	125 - 131	124.5	131.5	1	1.67 %
Jumlah				60	100.00 %

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 104-110 dengan frekuensi absolut 16 dan frekuensi relatif 26,67%. Data tersebut mengartikan bahwa sebanyak 16 siswa yang mendapat skor motivasi belajar antara 104-110. Sedangkan frekuensi absolut terendah sebanyak 1 terletak pada kelas interval 125-131 dengan frekuensi relatif 1,67%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa yang mendapat skor motivasi belajar antara 125-131.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi di atas tentang variabel motivasi belajar, berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram:



Gambar IV.3

Grafik Histogram Variabel Morivasi Belajar (X_2)

Berdasarkan grafik histogram dia atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi untuk variabel motivasi belajar adalah 16 yang terletak pada interval kelas ke-4 (empat) yaitu 104-110 dengan frekuensi relatif 26,67%, sedangkan frekuensi terendah adalah 1 yang terletak pada interval kelas ke-7 (tujuh) yaitu antara 92-99 dengan frekuensi relatif sebesar 1,67%.

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta memiliki motivasi belajar yang cenderung cukup baik, karena 30 siswa memiliki motivasi belajar diatas rata-rata, sedangkan sebanyak 30 siswa lainnya memiliki motivasi belajar di bawah rata-rata.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, data terlebih dahulu dianalisis dengan uji persyaratan analisis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan menguji linearitas. Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian normalitas dan linieritas garis regresi parsial antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas dengan Uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikan $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁹⁵

Hasil pengujian normalitas data dari Hasil Belajar (Y), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2)

⁹⁵ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis data Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal 58

dengan menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov* pada program SPSS 23 menghasilkan output seperti yang terlihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.9

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

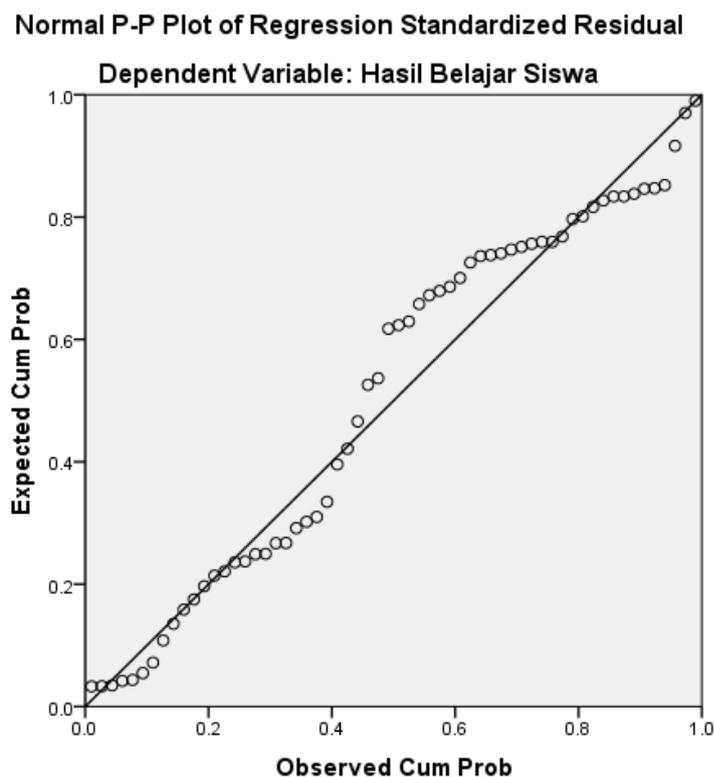
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.099	60	.200*	.965	60	.082
Pemanfaatan Perpustakaan	.111	60	.061	.945	60	.009
Motivasi Belajar	.067	60	.200*	.990	60	.894

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan output hasil perhitungan uji normalitas menyatakan bahwa data dari ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni Hasil Belajar (Y), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikan *Kolmogrof-Smirnov* untuk variabel Hasil Belajar sebesar 0,200, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebesar 0,061 dan Motivasi Belajar sebesar 0,200. Tingkat signifikan ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik.

Selain dengan menggunakan uji *Kolmogrof-Smirnov*, pengujian normalitas data juga dapat dilihat dengan kurva normal probably plot seperti yang dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar IV.4

Output Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar di atas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda bersifat linier atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan *Test of Linearity* melihat output pada ANOVA Tabel,

jika signifikan pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah linier, jika taraf signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah tidak linier. Pengambilan keputusan juga bisa menggunakan *Test of Linearity* dengan melihat output ANOVA Tabel, jika taraf signifikan pada *linearity* $< 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah linier, jika taraf signifikansi pada *linearity* $> 0,05$ maka pengaruh antar variabel adalah tidak linier.

Tabel IV.10

Output Means antara X_1 dan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Between Groups	(Combined) Linearity	428.442	32	13.389	1.814	.059
		Deviation from Linearity	233.796	1	233.796	31.685	.000
			194.645	31	6.279	.851	.670
Within Groups			199.229	27	7.379		
Total			627.671	59			

Tabel IV.11

Output Means antara X_2 dan Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Motivasi Belajar	Between (Combined) Groups	368.150	30	12.272	1.371	.199
	Linearity	119.759	1	119.759	13.382	.001
	Deviation from Linearity	248.391	29	8.565	.957	.547
	Within Groups	259.521	29	8.949		
Total		627.671	59			

Berdasarkan table ANOVA diatas signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,670 dan untuk variabel X_2 dan Y sebesar 0,547, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikan $> 0,05$.

Berdasarkan table ANOVA diatas signifikansi pada *linearity* untuk variabel X_1 dan Y sebesar 0,000 dan untuk variabel X_2 dan Y sebesar 0,001, hal ini menyatakan bahwa asumsi linieritas antara pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikan $< 0,05$.

2. Persaman Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk meramalkan besarnya variabel terikat jika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk meramalkan besarnya nilai variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan nilai

motivasi belajar dinaikkan atau diturunkan. Dibawah ini adalah hasil perhitungan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 23

Tabel IV.12
Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64.350	3.642		17.670	.000
Pemanfaatan Perpustakaan	.121	.024	.524	4.986	.000
Motivasi Belajar	.088	.035	.267	2.546	.014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Nilai-nilai koefisien dapat dilihat pada table diatas, sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linierity sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 64,350 + 0,121X_1 + 0,088X_2$$

Pada table koefisien diatas, nilai konstanta (a) sebesar 64,350 artinya jika pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar setara dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 64,350. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,121, artinya jika nilai motivasi belajar tetap dan pemanfaatan perpustakaan sekolah membaik atau setara dengan peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,121. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,088 artinya jika pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,088.

3. Uji Hipotesis

a. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji t untuk mengetahui variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel hasil belajar dan untuk mengetahui apakah variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel hasil belajar pengantar akuntansi. Tabel dibawah ini memperlihatkan uji statistic secara parsial sebagai berikut.

Tabel IV.13

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64.350	3.642		17.670	.000
Pemanfaatan Perpustakaan	.121	.024	.524	4.986	.000
Motivasi Belajar	.088	.035	.267	2.546	.014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

1) Pengujian Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil output di atas t_{hitung} untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 4,986 atau t_{tabel} dapat dicari pada table statistik pada signifikan 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $60-2-1 =$

58, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 2.001 dapat diketahui $t_{hitung}(4,986) > t_{tabel} (2.001)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

2) Pengujian Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil output di atas t_{hitung} untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 2,546 atau t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dengan $df = n-k-1$ atau $60-2-1 = 58$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 2.001 dapat diketahui $t_{hitung}(2,546) > t_{tabel} (2.001)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut disajikan hasil perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 23 dibawah ini.

Table IV.14

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	274.014	2	137.007	22.082	.000 ^b
Residual	353.656	57	6.204		
Total	627.671	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan tabel diatas, menghasilkan F_{hitung} sebesar 22.082 sedangkan F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik dengan signifikan 0,05 atau 5% dimana $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 (n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$ ($n = \text{jumlah sampel}$, dan $k = \text{jumlah variabel independen}$), didapat F_{tabel} sebesar 3.158. Dapat diketahui $F_{hitung} (22.082) > F_{tabel} (3.158)$ artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar secara simultan atau serentak berpengaruh atau signifikan terhadap hasil belajar.

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.

a. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat jika variabel bebas lainnya dikendalikan (dibuat tetap). Tabel di bawah ini memperlihatkan uji analisis koefisien korelasi parsial sebagai berikut:

Tabel IV.15

Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap

Correlations			Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar Siswa
Motivasi Siswa	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Correlation	1.000	.551
		Significance (1-tailed)	.	.000
		Df	0	57
Hasil Belajar Siswa	Hasil Belajar Siswa	Correlation	.551	1.000
		Significance (1-tailed)	.000	.
		Df	57	0

Dari perhitungan diatas, dapat dilihat koefisien korelasi parsial antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar dimana motivasi belajar dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,551. Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,40 – 0,59. Sedangkan arah hubungan positif karena nilai r positif, artinya semakin meningkat pemanfaatan perpustakaan sekolah maka akan semakin meningkat hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,551 \sqrt{60-3}}{\sqrt{1-0,551^2}} = \frac{4,159}{0,834} = 4,986$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dengan df ($n-k-1$) atau $60-2-1 = 57$ diperoleh prestasi 2.001. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,986 > 2.001$) dan signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan secara signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar jika motivasi belajar dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

Tabel IV.16

Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap

Correlations			Hasil Belajar Siswa	Motivasi Belajar
Control Variables				
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar Siswa	Correlation	1.000	.320
		Significance (1-tailed)	.	.007
		df	0	57
Motivasi Belajar	Motivasi Belajar	Correlation	.320	1.000
		Significance (1-tailed)	.007	.
		df	57	0

Dari perhitungan diatas, dapat di lihat koefisien korelasi parsial antara motivasi belajar dan hasil belajar dimana pemanfaatan perpustakaan sekolah dikendalikan (dibuat tetap) adalah 0,320. Hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah antara pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar karena berada pada rentang 0,20-0,399. Sedangkan

arah hubungan positif karena nilai r positif, artinya semakin meningkat pemanfaatan perpustakaan sekolah maka akan semakin meningkat hasil belajar.

Nilai t_{hitung} dapat dicari sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,320 \sqrt{60-3}}{\sqrt{1-0,320^2}} = \frac{2,415}{0,947} = 2,550$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Sedangkan t_{tabel} dicari pada signifikan 0,05 dengan df ($n-k-1$) atau $60-2-1 = 57$ diperoleh prestasi 2.001. Oleh karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,550 > 2.001$) dan signifikan ($0,007 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan secara signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar jika pemanfaatan perpustakaan sekolah dikendalikan, dan berlaku untuk seluruh populasi (dapat digeneralisasi).

b. Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak.

Tabel IV.17

Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.417	2.49088

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur derajat pengaruh antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) dapat diketahui dengan melihat nilai R yakni sebesar 0,661. Hal ini berarti bahwa nilai R termasuk kategori (0,660 – 0,79), maka keeratan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) tergolong kuat.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan atau pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Tabel IV.18

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.417	2.49088

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari table IV.19 *Model Summary* dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,437. Jadi kemampuan dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 43,7%.

C. Pembahasan

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu tindakan belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya puncak belajar. Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen, diketahui bahwa hasil belajar berdasarkan nilai uts dan nilai tugas, baik tugas individu maupun kelompok dimana tugas individu yaitu mengerjakan latihan pokok bahasan Persamaan Dasar Akuntansi dan tugas kelompok yaitu merangkum dan mempresentasikan mengenai Akun Buku Besar mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X SMK Negeri 16 Jakarta memiliki rata-rata nilai yang cukup tinggi yakni sebesar 84,69, dengan siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata berjumlah 28, sedangkan yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata berjumlah 32 siswa, namun secara keseluruhan siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi mendapatkan nilai diatas KKM yakni 78.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan penggunaan bahan-bahan pustaka sebagai sumber belajar yang menunjang kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan sekolah akan dapat dirasakan jika pengunjung

menggunakan atau mendayagunakan pelayanan yang disediakan, pelayanan perpustakaan sekolah terdiri dari pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi yang semuanya dapat membantu siswa maupun guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner yang di isi oleh 60 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 119, dan skor terendah sebesar 70 skor rata-rata sebesar 90,6167, skor varian sebesar 199.325 dan skor simpangan baku sebesar 14.11826. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa indikator pelayanan referensi pada sub.indikator pelayanan pemberian bimbingan belajar memiliki persentase tertinggi yaitu 28,3% dan butir item skor tertinggi sebesar 250. Sedangkan indikator pelayanan sirkulasi memiliki persentase terendah yang terletak pada sub.indikator kunjungan siswa memiliki persentase terendah yaitu 17,3% dan butir item skor terendah sebesar 90. Jika kita kalkulasi secara indikator menunjukkan persentase pelayanan sirkulasi < pelayanan referensi. Dimana total persentase pelayanan sirkulasi sebesar 45,16% dan sisanya adalah pelayanan referensi. Setelah melakukan analisis data, dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah kelas X SMK Negeri 16 Jakarta memiliki pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang baik, karena hanya 27 siswa dari 60 siswa yang memiliki pemanfaatan perpustakaan sekolah diatas rata-rata, sedangkan 33 siswa memiliki pemanfaatan perpustakaan sekolah dibawah rata-rata.

Motivasi belajar merupakan *energy* pendorong yang ada pada diri setiap siswa baik yang muncul dari diri sendiri maupun sesuatu yang diperoleh dan dibentuk oleh lingkungan sehingga siswa melakukan kegiatan belajar. Berdasarkan data motivasi belajar diperoleh melalui instrument penelitian yang diisi oleh 60 responden yang menjadi sampel penelitian dan mendapatkan skor tertinggi sebesar 129, skor terendah sebesar 83, skor rata-rata sebesar 106, skor varian sebesar 97,322, dan skor simpangan baku sebesar 9,86519. Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa indikator motivasi intrinsik pada sub.indikator dorongan kebutuhan belajar memiliki persentase tertinggi yaitu 22,29% dan butir item skor tertinggi sebesar 286. Sedangkan indikator motivasi ekstrinsik memiliki persentase terendah yang terletak pada sub.indikator kegiatan belajar yang menarik memiliki persentase terendah yaitu 8,42% dan butir item skor terendah sebesar 123. Jika kita kalkulasi secara indikator menunjukkan persentase motivasi intrinsik > motivasi ekstrinsik. Dimana total persentase motivasi intrinsik sebesar 64,29% dan sisanya adalah motivasi ekstrinsik. Dari data di atas, dapat dilihat bahwa siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta memiliki motivasi belajar yang cenderung cukup baik, karena 30 siswa memiliki motivasi belajar di atas rata-rata dari total seluruh skor variabel motivasi belajar, sedangkan sebanyak 30 siswa lainnya memiliki motivasi belajar di bawah rata-rata total seluruh skor variabel motivasi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar yang ditunjukkan dari

regresi berganda dapat diketahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan hasil belajar melalui uji t dimana diketahui $t_{hitung} (4,986) > t_{tabel} (2.001)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu perhitungan koefisien korelasi menunjukkan angka 0,551 Hal ini menunjukkan pengaruh yang sedang antara pemanfaatan perpustakaan dan hasil belajar dimana motivasi belajar dikendalikan (dibuat tetap).

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Intan Mayasari dan Y. Titik Haryati menunjukkan hasil uji t untuk variable pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh t hitung sebesar 0,688 dengan r_2 sebesar 47,33%. Dengan demikian secara parsial pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Kewirausahaan.⁹⁶ Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh M Fathur Rahman yang menunjukkan variabel fasilitas belajar di sekolah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t = 4,375 > 2$. Artinya bahwa variabel fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar.⁹⁷ Hasil penelitian dari Prastiwi Yuliani menunjukkan variabel Fasilitas belajar diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,025 yang lebih kecil dari 0,05 dan $t = 2,304 > 2$. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial.⁹⁸ Hasil penelitian dari P. Eko Prasetyo dan Harry Muliadi menghasilkan hasil analisis regresi

⁹⁶ Intan Mayasari, Y. Titik Haryati *Loc.it*

⁹⁷ M. Fathur Rahman *Loc.it*

⁹⁸ Prastiwi Yuliani *Loc.it*

menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis regresi yang menunjukkan variabel fasilitas perpustakaan sekolah diperoleh perhitungan $t_{hitung} = 7,860$ dengan harga signifikansi 0,000. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.⁹⁹ Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Selanjutnya terdapat pengaruh pada motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat diketahui dari perhitungan regresi berganda dapat diketahui t_{tabel} sebesar 2.001 dapat diketahui $t_{hitung} (2,546) > t_{tabel} (2.001)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu perhitungan koefisien korelasi menunjukkan angka 0,320. Hal ini menunjukkan pengaruh yang rendah antara motivasi belajar dan hasil belajar jika pemanfaatan perpustakaan sekolah dikendalikan (dibuat tetap). Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Intan Mayasari dan Y. Titik Haryati dalam penelitian ini diperoleh hasil dengan hasil uji t untuk variabel motivasi belajar diperoleh t hitung sebesar 0,687 dengan r_2 sebesar 47,20 %. Dengan demikian secara

⁹⁹ P.Eko Prasetyo dan Harry Muliadi *Loc.it*

parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.¹⁰⁰ Penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh M Fathur Rahman yang menunjukkan variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $t = 4,965 > 2$ yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.¹⁰¹ Selanjutnya oleh Prastiwi Yuliani dimana menunjukkan variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,029 < 0,05$ dan $t=2,230 > 2$ yang berarti bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.¹⁰² Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Pada penelitian ini diperoleh pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian regresi berganda dapat diketahui $F_{hitung} (22.082) > F_{tabel} (3.158)$ artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar secara simultan atau serentak berpengaruh atau signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar memiliki nilai korelasi sebesar 0,661, maka keeratan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_1), motivasi belajar (X_2), dan hasil belajar (Y) tergolong kuat. Kemampuan dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah

¹⁰⁰ Intan Mayasari, Y. Titik Haryati, *Loc.it*

¹⁰¹ M. Fathur Rahman *Loc.it*

¹⁰² Prastiwi Yuliani *Loc.it*

dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 43,7%.

Pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar dengan hasil belajar pengantar akuntansi pada penelitian ini memiliki persamaan regresi

$$\hat{Y} = 64,350 + 0,121X_1 + 0,088X_2$$

Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta (a) sebesar 64,350 artinya jika pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar setara dengan nilai 0, maka hasil belajarnya bernilai 64,350. Nilai koefisien (b1) sebesar 0,121, artinya jika nilai motivasi belajar tetap dan pemanfaatan perpustakaan sekolah membaik atau setara dengan peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,121. Nilai koefisien (b2) sebesar 0,088 artinya jika pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar semakin positif atau setara peningkatan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,088.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian sebelumnya oleh Intan Mayasari dan Y. Titik Haryati dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Pengaruh positif Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan adalah 37%.¹⁰³ Hal ini menunjukkan penelitian

¹⁰³ Intan Mayasari, Y. Titik Haryati, *Loc.it*

ini memiliki persamaan hasil dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu dari segi sampel dalam penelitian terdahulu menggunakan 60 sampel dan untuk penelitian saat ini menggunakan 60 sampel, jika dibandingkan dengan hasil peneliti secara simultan R^2 peneliti lebih besar yaitu 43,7% dan peneliti terdahulu sebesar 37%.

Hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian sebelumnya oleh Prastiwi Yuliani Pengaruh positif Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang. Pengaruh total variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar adalah sebesar 34,2%.¹⁰⁴ Hal ini menunjukkan penelitian ini memiliki persamaan hasil dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu dari segi sampel dalam penelitian terdahulu menggunakan 67 sampel dan untuk penelitian saat ini menggunakan 60 sampel, jika dibandingkan dengan hasil peneliti secara simultan R^2 peneliti lebih besar yaitu 43,7% dan peneliti terdahulu sebesar 34,2%. Perbedaan lainnya terdapat pada variabel dalam penelitian relevan ini membahas tentang fasilitas belajar sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah.

Penelitian ini dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan seperti keterbatasan data hasil belajar, karena peneliti hanya

¹⁰⁴ Prastiwi Yuliani. *Loc.it*

menggunakan nilai tengah semester genap ditambah nilai tugas kemudian dirata-ratakan pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Keterbatasan variabel peneliti, karena dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti tiga variabel yakni pemanfaatan perpustakaan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar. Sedangkan variabel terikat yakni hasil belajar tidak selalu dipengaruhi pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti keterbatasan pengumpulan data, karena variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden yang tidak menggunakan kenyataan yang sesungguhnya. Keterbatasan sampel, karena sampel yang digunakan hanya terbatas pada siswa kelas X SMK Negeri 16 Jakarta sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat di generalisasi.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka akan hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka akan hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya

semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar, maka akan hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar nol koma empat ratus tiga puluh tujuh. Jadi kemampuan dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar empat puluh tiga koma tujuh.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Kelas X Pada SMKN 16 Jakarta”, dapat dijelaskan bahwa implikasi yang terdapat pada pemanfaatan dimana peneliti menggunakan indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah diantaranya pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi. Dari indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat indikator terendah pada pemanfaatan perpustakaan sekolah terdapat dalam indikator pelayanan sirkulasi yaitu pada peminjaman buku dan kunjungan siswa. Penyebab siswa kurang peduli akan pelayanan sirkulasi yang mengarah kepada peminjaman buku dan pemanfaatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dikarenakan kurangnya dorongan baik dari internal maupun eksternal untuk melakukan pinjaman buku dan kunjungan ke perpustakaan sekolah. Kurangnya kesadaran siswa dalam peminjaman buku ke perpustakaan sekolah disebabkan oleh koleksi

perpustakaan sekolah yang tidak up to date. Buku-buku yang sudah tua dan berdebu masih saja menjadi koleksi perpustakaan sekolah. Motivasi siswa dalam peminjaman buku ke perpustakaan sekolah harus ditingkatkan, hal ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah melakukan penyiangian buku, yaitu memilih buku-buku yang tidak pernah dipinjam untuk disiangi dan ditaruh digudang, dengan kata lain jika terdapat buku yang keluar, maka kita harus memasukkan buku baru yang dapat dinilai lebih bermanfaat bagi siswa. Selain itu jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah tergolong dalam presentase terendah, hal ini disebabkan letak perpustakaan sekolah yang terlalu jauh dari kelas sehingga membuat siswa malas untuk ke perpustakaan sekolah. Kita mengetahui bahwa perpustakaan sekolah merupakan jantung sekolah, maka dari itu lokasi perpustakaan sekolah harus strategis yaitu dapat di tengah-tengah sekolah atau pusat sekolah. Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah harus ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilakukan dengan cara memindahkan lokasi perpustakaan sekolah ke lokasi yang mudah diakses oleh siswa, guru dan karyawan. Dengan memaksimalkan pelayanan peminjaman buku dan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dapat menunjang hasil belajar yang maksimal. Siswa harus lebih peduli dan intens dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah terutama pada pemanfaatan kunjungan siswa, pelayanan ini merupakan layanan yang akan membantu siswa dalam mendayagunakan koleksi perpustakaan sekolah.

Motivasi belajar, peneliti menggunakan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai alat untuk mengukur motivasi belajar siswa. Dapat

dilihat Indikator terendah pada motivasi belajar terdapat dalam indikator motivasi ekstrinsik yaitu lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kurangnya lingkungan belajar yang kondusif disebabkan dengan pengaturan ruangan kelas, pengelolaan peserta didik, pemanfaatan sumber belajar, dan pajangan kelas. Untuk meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dapat dilakukan dengan cara guru menghadirkan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar, kelas dalam keadaan bersih, tempat duduk ditata dengan rapih, agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan bebas, kemudian dinding kelas dapat dicat dengan warna sejuk, terpampang gambar-gambar atau foto yang mendukung kegiatan belajar, seperti gambar pahlawan, lambing negara, predisen dan wakil presiden, kebersihan lingkungan, famlet narkoba, dll. Selain itu kegiatan belajar yang menarik memiliki persentase terendah hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa kurang dalam memperhatikan materi jika kegiatan belajar yang kurang menarik. Penyebab kurangnya kegiatan belajar yang menarik karena proses belajar mengajar yang begitu lama membuat siswa merasa bosan jika guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton. Seharusnya siswa lebih giat belajar walaupun kegiatan belajar kurang menarik, sehingga hasil belajar dengan demikian akan maksimal dan jika siswa senang belajar jika kegiatan belajar mengajar tidak menarik siswa akan tetap aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan menggunakan berbagai layanan sirkulasi yang tersedia di perpustakaan sekolah terutama pada peminjaman buku dan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Siswa harus lebih menyadari bahwa dengan meminjam buku dan berkunjung ke perpustakaan sekolah sangat bermanfaat. Karena dengan meminjam buku dan berkunjung ke perpustakaan sekolah dapat membantu siswa untuk mendayagunakan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan untuk meminjam buku dapat dilakukan dengan bantuan oleh guru dimana guru berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat siswa dalam meminjam buku dengan cara memberikan tugas literasi bagi siswa yang mengharuskan siswa untuk meminjam buku ke perpustakaan sekolah. Dalam meningkatkan kunjungan siswa dapat dilakukan dengan hal demikian, dengan siswa datang ke perpustakaan sekolah untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas, dengan demikian kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dapat meningkat.

b. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi ekstrisik belajar diantaranya pada lingkungan belajar yang kondusif dan lingkungan belajar yang kondusif agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Siswa harus dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar walaupun kegiatan belajar kurang menarik dan kurangnya lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar tentu akan mengembangkan daya pikir yang nantinya akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran dari siswa.

2. Bagi Guru

a. Guru diharapkan dapat meningkatkan kunjungan siswa dan motivasi siswa dalam meminjam buku di perpustakaan sekolah dengan upaya yang dapat dilakukan adalah guru lebih giat memberikan arahan kepada siswa untuk lebih giat mengunjungi perpustakaan sekolah. Guru juga dapat lebih interaktif dalam melakukan bimbingan sehingga siswa benar-benar memahami cara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan tertarik untuk datang ke perpustakaan sekolah, guru sebagai pembimbing juga harus lebih memahami karakteristik siswa sehingga dapat membantu kesulitan belajar siswa dan cara penyelesaiannya. Guru dapat melibatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran seperti memberi tugas mandiri atau mencari tambahan referensi belajar sebagai salah satu bentuk bimbingan. Guru juga diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah di jam-

jam tertentu seperti waktu istirahat sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dapat berjalan dengan baik.

- b. Guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi ekstrinsik siswa dengan memberikan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan, karena jika siswa menikmati belajar maka akan semakin mudah dalam memahami materi dan mencapai hasil belajar yang maksimal selain itu juga guru menghadirkan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar, kelas dalam keadaan bersih, tempat duduk ditata dengan rapih, agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan bebas, kemudian dinding kelas dapat dicat dengan warna sejuk, terpampang gambar-gambar atau foto yang mendukung kegiatan belajar, seperti gambar pahlawan, lambing negara, predisen dan wakil presiden, kebersihan lingkungan, famlet narkoba, dll. Dengan demikian diharapkan lingkungan belajar yang kondusif dapat tercipta dengan baik.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Menyediakan tempat perpustakaan sekolah yang lebih nyaman dan menarik, sehingga siswa merasa senang untuk menggunakan pelayanan kunjungan ke perpustakaan sekolah. Penyediaan pelayanan sirkulasi yang lebih nyaman juga dapat membuat siswa tidak merasa canggung untuk datang ke perpustakaan sekolah. Selain itu juga dapat mengadakan kegiatan yang dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah baik seperti

pameran dan perlombaan menulis yang melibatkan siswa dengan perpustakaan sekolah.

- b. Sekolah kedepannya diharapkan dapat menerapkan perpustakaan konsep digital atau yang dikenal dengan *E- Library (electric library)* sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK. *E- Library* memberikan banyak manfaat kepada siswa yaitu lebih mudah dalam mencari dan menggunakan bahan pustaka, akses informasi lebih cepat serta jumlah referensi akan lebih banyak yang mendukung proses belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
 - c. Sekolah diharapkan dapat menambah koleksi mengenai akuntansi seperti kumpulan laporan keuangan dan artikel perusahaan sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar siswa dan peningkatan pemanfaatan perpustakaan khususnya koleksi akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal seperti kemampuan intelegensi, kebiasaan, minat, waktu belajar. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan keluarga, peran guru, maupun pergaulan siswa di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, 2004
Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, 2007. Jakarta: PT.
Garsindo.
- Dimiyati & Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 2006. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, 2006. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, 2002. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 2010. Jakarta:
MediaKom.
- Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis data Penelitian*,
2010. Yogyakarta: Gava Media.
- Engga Yogatama “Hubungan Antara Karakteristik Siswa dan Pemanfaatan
Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Casis dan
Pemindah Tenaga Kelas XI SMK Pancasila 1 Kutoarjo” (Jurnal Program
Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Vol/07/No.01/
ISSN.2303-3738 : 2016)
- Gaffikin, *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, 2010. Yogyakarta:
BPFE

- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. 2008. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, 2008. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Intan Mayasari, Y. Titik Haryati, Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2016, ISSN: 2252-6544.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan*, 2012. IKAPI.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, 2012. Jakarta, Gaung Persada Press Group.
- James M. Reeve, *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*, 2012. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Komarudin, *Evaluasi Pembelajaran*, 2011. Jakarta: Rizqita Publisher.
- M. Fathur Rahman, Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Ekonomim Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ungaran, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, ISBN: 978-602-8580-19-9
- Maman Abdurahman, *Dasar-Dasar Metode Statistik untuk Penelitian*, 2011. Jakarta: CV. Pustaka Setia
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 2003. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 2008. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ni Luh Dianti Prayantini, Made Nuridja dan Luh Indrayani “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan UNDIKSHA Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan GANESHA Angkatan 2010-2012”. (Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, Vol: 4 No: 1 Tahun: 2014)

P.Eko Prasetyo dan Harry Muliadi “Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi”. (Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 3 No.2 Juli, Tahun 2008)

P. Sumardji, *Perpustakaan Organisasi dan Tatakerjanya*, 1992. Yogyakarta: Kanisius

Prastiwi Yuliani “Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Asror Kota Semarang”, *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, ISSN 2252-6544

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 2011. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Siti Aisyah dan Noorbaity “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Teknik Sipil Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil”, (Jurnal Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta, *Epigram*, Vol..8 No.2 Oktober 2011:124-130)

Silabus Sekolah Menengah Kejuruan SMK 16 Jakarta Materi Pengantar Akuntansi Kelas X

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2010. Jakarta: Rinika Cipta.

Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, 2006. PT: Grasindo.

Sudjana, *Metode Statistika*, 2005. Bandung: Tarsito.

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D*, 2008. Bandung: Alfabeta.

_____ 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.

_____ 2012, *Statistikas Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suranto “Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada SMA Khusus Putri SMA Islam Diponegoro Surakarta)”. (*Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 25, No.2, Desember 2015, ISSN: 1412-3835)

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2012. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, 2006. Jakarta : CV. Sagung Seto.

Suwardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*, 2010. Yogyakarta: BPFE

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>. (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 10.12).

<https://id.wikipedia.org/wiki/Belajar> (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 10.30).

<http://www.kompasiana.com/wantisimanjuntak/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar> (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 11.04).

<http://lifestyle.bisnis.com/read/20150225/106/406375/gigi-berlubang-bikin-prestasi-anak-menurun> (diakses pada Senin, 03 April pukul 13.37).

<http://www.tribunnews.com/regional/2015/03/25/kurang-perhatian-orangtua-ratusan-pelajar-di-klaten-putus-sekolah> (diakses pada Senin, 03 April pukul 13.56).

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-motivasi-belajar/>. (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 12.20).

<http://sorotgunungkidul.com/berita-gunungkidul-1277-kegagalan-un-smp-karena-kurangnyamotivasi-siswa.html>, (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 12.45).

<http://news.okezone.com/read/2015/12/30/65/1277618/rata-rata-nilai-ukg-di-bawah-standar> (diakses pada Senin, 03 April pukul 21.46)

<http://news.okezone.com/read/2016/10/12/65/1512645/74-ribu-sekolah-tak-punya-perpustakaan> (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 13.05).

<https://maunglib.wordpress.com/manfaat-perpustakaan-sekolah/>. (diakses pada Selasa, 21 Februari pukul 13.15).

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Skripsi



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1024/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

22 Maret 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 16 Jakarta
Jl. Taman Amir Hamzah, Pegangsaan,
Jakarta Pusat 10320

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Andriani**
Nomor Registrasi : 8105132201
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 082210907616

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Negeri 16 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 16 JAKARTA
 BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
 Jalan Taman Amir Hamzah Jakarta 10320 Telp.(021)3904112, Fax.(021)3925243
[http:// smkn16jakarta.sch.id/](http://smkn16jakarta.sch.id/), email : smkn16ikt@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 220 / -1.851.7

Menindaklanjuti surat dari Kepala Biro Akademik Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat No.1024/UN39.12/KM/2017 Tanggal. 22 Maret 2017 Hal. Mengadakan Penelitian untuk penulisan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Negeri 16 Jakarta**, dengan ini Kepala SMK Negeri 16 Jakarta

Menerangkan

Nama : Andriani
 Nomor Registrasi : 8105132201
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri 16 Jakarta Selama 2 (Dua) hari terhitung tanggal 20 April s.d 2 Mei 2017. Surat Keterangan ini diberikan dalam rangka penyusunan Skripsi program Studi S1.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Mei 2017
 Kepala SMK Negeri 16 Jakarta



Suswati
 NIP. 195510191991032007

Lampiran 3. Data Jumlah Populasi Terjangkau

X. Akuntansi 1

No.	Nama Siswa	L/P	NIS
1	ABID HAMMAD	L	12436
2	ADJI MASHADI	L	12437
3	ALDA SUGAMA	L	12438
4	ANNISA MAYA ARINI	P	12439
5	ANNISA NURHAILI	P	12440
6	ARI SURYANI	P	12441
7	AYU NURVITA SARI	P	12442
8	CHOLILLAH	P	12443
9	DARIN	P	12444
10	DATA ROCHMAN	L	12445
11	DEA KEZIA ANISAH	P	12446
12	DIANA NUR HASANAH	P	12447
13	DIDAH ROSYIDAH	P	12448
14	EKA OKTAVIANI	P	12449
15	ERSA AMELIA PUTRI	P	12450
16	FATHARANI AGNIANI RIZKI	P	12451
17	FATHIR QALBU SUWANDI	L	12452
18	FATIAH AFRIANI	P	12453
19	FIKRI HAIKAL AKBAR	L	12454
20	FIRDA NURAMALIA	P	12455
21	HUSNAINI NUR WIDYANANDA	P	12456
22	INDAH FITRIYANI	P	12457
23	MUHAMMAD FAKHRI MAULANA	L	12458
24	NABILA IRA PUTRI	P	12459
25	NADIA CAHYANI WULANSARI	P	12460
26	NAMIRA PUTRI MAHENDRA	P	12461
27	NATASYA ALIFFIA SAVIRA	P	12462
28	NURUL HAMIDAH	P	12463
29	QUEENSEA	P	12464
30	RAMA DIANSYAH RONI	L	12465
31	RAMADHAN PUTRA PRATAMA	L	12466
32	SALSA BILLA EVITA	P	12467
33	SIFA FAUZIAH	P	12468
34	TIOFANNY ANGEL	P	12469
35	VENA NAJWA KAMILA	P	12470
36	YUNI ANGGRAENI	P	12471

X. Akuntansi 2

No.	Nama Siswa	L/P	NIS
1	ACHMAD SHADDAM	L	12472
2	ADITIA	L	12473
3	AHMAD RAFINSKI	L	12474
4	ALIVIA ANISA FATONI	P	12475
5	ANGRI LIANI	P	12476
6	ANINDRIA RIZKY AMELIA	P	12477
7	ANNISAA DWI FEBRIANTI	P	12478
8	ARLINDA JUNI MAULIDA	P	12479
9	CUT LAURA	P	12480
10	DAFFA FAUZIE YUDANTO	L	12481
11	FATHIR DWI HERLAMBANG	L	12482
12	HERMAWAN FADHILAH	L	12484
13	IKHFA FAUZIAH	P	12485
14	IKLIMA SHINTA NUR RIYAD	P	12486
15	IMEL NURHAYAKO	P	12487
16	INDRIANI SURYA DAMAYANTI	P	12488
17	KHAIRUNNISA	P	12656
18	LISMAWATI	P	12489
19	MUHAMMAD IQBAL	L	12490
20	NADIA CAHYA APRILIANI	P	12491
21	NADIA FAHIRA	P	12492
22	NUR VITRIA OKTAVIYANTI	P	12493
23	RAYHANA FEBRIANTI	P	12494
24	RANA MAHESWARI UMMAIRAH	P	12495
25	RARA MUTIARA ALDIRA	P	12496
26	RATNA KUSUMA DEWI	P	12497
27	RATNA SIWI RAHAYU	P	12657
28	ROSLITA	P	12498
29	ROSMALINA ARDISYAH	P	12499
30	SAKINAH ANGGRAINI	P	12500
31	SILVIANA PUTRI	P	12501
32	SYAHRUL RIYANTO	L	12502
33	TIARA ANGGRAINI	P	12503
34	TIARA SALSABILLA RAMADHANIA	P	12504
35	VERINA FEBRIYANTI	P	12505
36	WILDA KUSUMA	P	12506

Lampiran 4. Instrumen Uji Coba X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”

INSTRUMEN UJI COBA
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - PR : Pernah
 - TP : Tidak Pernah
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SL	S	KK	PR	TP
1	Saya suka berkunjung ke perpustakaan sekolah.					
2	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar.					
3	Saya berkunjung ke perpustakaan saat jam istirahat.					
4	Saya meminjam buku akuntansi di perpustakaan sekolah.					
5	Saya mendiskusikan kepada teman saya lainnya tentang materi tambahan yang diperoleh sendiri dari perpustakaan sekolah.					
6	Guru tidak pernah mengingatkan saya untuk berkunjung ke perpustakaan.					
7	Layanan informasi di perpustakaan sekolah merupakan salah satu hal terpenting.					
8	Petugas perpustakaan sekolah melayani saya dengan ramah.					
9	Petugas perpustakaan sekolah membantu saya mencari informasi yang saya butuhkan.					

10	Saya tidak pernah meminjam buku referensi lain tentang akuntansi.					
11	Saya lebih memilih membeli buku diluar daripada meminjam buku akuntansi di perpustakaan sekolah.					
12	Saat saya meminjam buku saya menggunakan kartu anggota perpustakaan					
13	Saya meminta bantuan petugas perpustakaan sekolah untuk mencari informasi mengenai koleksi akuntansi.					
14	Menggunakan layanan informasi dapat menjawab pertanyaan saya mengenai buku yang saya cari.					
15	Saya tidak perlu kartu perpustakaan sekolah untuk meminjam buku.					
16	Saya meminjam buku untuk dibaca di perpustakaan sekolah.					
17	Saya mendapat pelayanan peminjaman buku dengan cepat dan tepat.					
18	Saya mendapatkan informasi mengenai letak buku akuntansi atau referensi lainnya yang saya cari.					
19	Pelayanan peminjaman buku lambat dan tidak akurat.					
20	Petugas perpustakaan sekolah mengarahkan saya cara menggunakan berbagai koleksi buku terutama buku mengenai akuntansi.					
21	Saya di sarankan oleh guru untuk sering memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah.					
22	Saya memilih kesadaran sendiri untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah					
23	Dengan memanfaatkan koleksi buku akuntansi di perpustakaan sekolah saya merasa lebih mudah dalam belajar.					
24	Saya memahami prosedur dalam menggunakan koleksi perpustakaan sekolah.					
25	Saya mengerti cara mencari, meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan sekolah.					
26	Saya mendapat bantuan dalam belajar dari petugas perpustakaan sekolah.					
27	Petugas perpustakaan sekolah mengajarkan saya cara merangkum buku yang benar.					

28	Petugas mengajarkan cara membaca dan menghafal dengan cepat dan baik.					
29	Saya tidak pernah diberikan bimbingan oleh petugas.					
30	Saya mengandalkan buku yang ada di perpustakaan sekolah ketika ada tugas					
31	Saya memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan sekolah.					
32	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah saat ada waktu luang.					
33	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah setiap jam istirahat untuk membaca buku akuntansi.					
34	Saya mengisi daftar hadir setiap datang ke perpustakaan sekolah.					
35	Saya datang ke perpustakaan sekolah saat menjelang ujian.					
36	Saya mengembalikan buku sebelum waktu peminjaman buku habis.					
37	Saya meringkas isi buku yang ada di perpustakaan sekolah ketika ada tugas.					
38	Petugas perpustakaan sekolah mencatat saat saya meminjam atau mengembalikan buku.					

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Uji Coba "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah"

Uji Validitas "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah"

No	Respon	Nomor Item																												Jumlah Skor												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38			
1	3	4	3	4	3	2	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3	3	5	2	3	5	2	3	5	109
2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	1	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	5	3	3	3	3	4	1	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	81
3	2	3	3	2	2	5	3	5	3	4	3	2	2	3	2	2	1	1	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2	4	1	1	3	1	5	4	5	2	2	78			
4	3	3	2	2	2	5	5	4	3	5	4	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	4	3	2	3	5	5	1	1	5	4	2	1	2	2	4	4	2	2	82		
5	3	2	1	2	2	1	4	4	3	4	2	2	3	4	5	5	4	5	1	5	5	2	3	5	3	5	5	1	2	2	3	3	1	4	2	2	5	4	5	93		
6	1	3	1	2	1	2	4	5	2	5	1	5	3	2	5	3	3	1	3	5	3	5	3	5	3	5	3	2	3	1	5	1	3	5	1	5	3	3	5	90		
7	3	2	3	4	1	5	4	3	1	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	2	5	3	4	5	3	2	5	4	92	
8	3	2	1	1	1	3	4	3	5	3	4	1	3	3	1	1	4	2	3	5	5	3	3	3	3	3	2	5	3	1	4	3	3	1	1	5	3	1	1	4	88	
9	2	2	1	2	1	5	3	5	3	4	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	5	1	3	3	2	5	3	1	1	5	5	1	2	1	1	5	1	1	4	69	
10	3	2	1	2	1	3	4	3	5	3	5	3	3	1	4	2	3	5	5	3	5	5	3	3	2	5	5	3	1	4	3	3	1	1	5	3	1	1	4	89		
11	3	3	2	5	1	5	2	3	3	4	5	2	5	5	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	5	1	1	4	3	3	3	3	3	1	5	1	2	5	91	
12	1	2	3	1	3	5	5	4	1	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	2	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	1	1	5	3	1	93	
13	3	3	5	2	1	3	5	3	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	113	
14	3	3	5	2	1	3	5	3	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	3	5	5	5	4	3	1	3	3	3	3	3	1	1	5	3	1	93	
15	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	2	5	5	5	4	3	1	5	4	4	3	2	5	5	5	1	5	120	
16	3	3	3	1	3	3	5	3	5	5	1	2	5	5	3	5	3	5	3	1	3	5	3	3	3	4	5	3	3	3	5	5	3	3	1	5	3	3	5	5	106	
17	3	3	2	5	3	5	5	3	5	5	1	2	5	5	3	5	4	1	1	5	3	5	3	3	3	3	4	5	5	1	3	1	5	3	2	5	4	5	4	5	105	
18	3	3	3	1	3	4	5	5	5	5	1	5	3	5	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	108	
19	3	3	2	5	2	3	5	5	3	3	5	5	5	4	3	4	2	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	101
20	4	3	3	3	5	4	5	5	5	5	2	1	3	5	4	4	1	5	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	5	4	3	2	5	103
21	3	3	4	1	3	4	5	4	3	5	1	1	3	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90
22	3	3	2	2	2	5	5	5	5	5	1	2	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	2	3	5	5	5	1	1	2	5	3	4	4	3	5	2	3	1	5	104	
23	3	3	4	3	2	5	5	4	3	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	5	4	4	3	2	5	3	3	3	4	2	5	4	4	112	
24	3	2	1	1	5	3	5	3	2	5	1	1	2	1	4	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	5	3	2	2	1	4	4	3	85	
25	3	2	5	3	5	3	4	5	3	2	5	1	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	3	2	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	103	
26	2	2	2	3	3	4	2	4	4	1	2	5	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	5	4	2	2	2	1	4	3	4	2	81
27	3	2	2	2	5	5	1	5	4	1	2	4	1	2	4	1	2	1	1	2	2	4	2	2	4	2	2	2	1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	75	
28	4	4	3	5	4	3	4	5	4	3	5	1	5	3	5	5	4	5	5	3	5	2	3	5	5	3	1	1	5	4	3	4	1	5	4	3	5	3	5	5	114	
29	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	5	4	5	3	1	5	4	2	2	4	2	3	2	3	5	1	1	5	5	1	1	5	1	3	92
30	5	4	3	4	5	2	4	5	3	5	1	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	2	5	5	4	124		
r _{hit}	0.46	0.63	0.53	0.41	0.59	-0.32	0.45	0.42	0.57	-0.21	0.45	0.07	0.41	0.61	0.44	0.56	0.72	0.58	0.39	0.37	0.44	-0.41	0.65	0.59	0.58	0.53	0.51	0.50	0.11	-0.05	0.66	0.51	0.42	0.39	-0.40	0.38	0.37	0.66	11.58424			
r _{kritis}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361			
status	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	drop	val	drop	val	drop	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val	val																	
	88	85	71	86	70	109	124	132	106	116	124	51	83	110	116	97	108	85	77	82	115	81	97	106	127	96	73	57	119	98	91	86	67	101	103	101	86	115				

Lampiran 7. Perhitungan Skor Uji Coba Indikator X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
PERPUSTAKAAN SEKOLAH (VARIABEL X1)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1.	Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Sirkulasi	18	47.37	%	14	77.8	%	45.16	%
		Pelayanan Referensi	20	52.63	%	17	85	%	54.84	%
Total			38	100	%	31			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Sirkulasi	1	88	VALID
			2	85	VALID
			3	71	VALID
			4	86	VALID
			6	109	DROP
			10	116	DROP
			11	122	VALID
			12	51	DROP
			15	113	VALID
			16	97	VALID
			17	108	VALID
			19	77	VALID
			31	91	VALID
			33	67	VALID
			34	101	VALID
35	103	DROP			

			36	101	VALID
			38	115	VALID
		Total Skor	1701		
		Rata-rata Skor	94.50		
		%	46.83		49.46

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Referensi	5	70	VALID
			7	122	VALID
			8	132	VALID
			9	106	VALID
			13	83	VALID
			14	110	VALID
			18	85	VALID
			20	82	VALID
			21	115	VALID
			22	81	DROP
			23	97	VALID
			24	106	VALID
			25	127	VALID
			26	96	VALID
			27	73	VALID
			28	57	VALID
			29	119	DROP
			30	98	DROP
		32	86	VALID	
		37	86	VALID	
		Total Skor	1931		
		Rata-rata Skor	96.55		
		%	53.17		50.54

Jumlah keseluruhan = **3632**
Rata-rata skor keseluruhan = **191.05**

Indikator	Perpustakaan Sekolah	
	Pelayanan Sirkulasi	Pelayanan Referensi
Jumlah Soal	18	20
Skor	1701	1931
Rata-rata	94.50	96.55
Persentase (%)	49.46	50.54

Lampiran 8. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Uji Coba Indikator X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”

Rata-rata Hitung Skor Indikator Perpustakaan Sekolah (Uji Coba)

No.	Indikator	Sub. Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Pelayanan Sirkulasi	Peminjaman Buku	4	86	986	10	98.60	25.82
			10	116				
			11	122				
			12	51				
			15	113				
			16	97				
			17	108				
			19	77				
			36	101				
			38	115				
		Kunjungan Siswa	1	88	715	8	89.38	23.40
			2	85				
			3	71				
			6	109				
			31	91				
			33	67				
			34	101				
			35	103				
2	Pelayanan Referensi	Pelayanan Pencarian Informasi	7	122	908	9	100.889	26.42
			8	132				
			9	106				
			13	83				
			14	110				
			18	85				
			30	98				
			32	86				
			37	86				
		Pelayanan Pemberian Bimbingan Belajar	5	70	1023	11	93	24.35
			20	82				
			21	115				
			22	81				
			23	97				

			24	106				
			25	127				
			26	96				
			27	73				
			28	57				
			29	119				
Jumlah					3632	38	381.86	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Pelayanan Sirkulasi	1701	18	94.5	49.46
2	Pelayanan Referensi	1931	20	96.55	50.54
Jumlah		3632	38	191.05	100

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba X2 “ Motivasi Belajar”

INSTRUMEN UJI COBA

MOTIVASI BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya giat belajar dengan dukungan dari orang tua					
2	Saya akan nyaman belajar jika ruangan kelas bersih.					
3	Saya senang memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan metode yang menarik.					
4	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah.					
5	Saya terdorong belajar karena tidak ingin nilai saya jelek.					
6	Saya bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.					
7	Saya belajar jika akan ada ulangan saja.					
8	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas jika tugas tersebut dinilai oleh guru					
9	Saya dapat lebih berkonsentrasi jika kondisi kelas tenang.					

10	Saya tetap giat belajar walaupun fasilitas belajar sedikit.					
11	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.					
12	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar.					
13	Saya mengerjakan tugas dari guru agar tidak mendapatkan hukuman					
14	Saya belajar sesuai materi yang diberikan dari guru.					
15	Saya merasa senang ketika guru tidak hadir mengajar dan tidak memberikan tugas.					
16	Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk jika luas kelas tidak leluasa dan panas.					
17	Belajar dengan diskusi lebih menyenangkan.					
18	Saya senang dengan guru yang memberikan games saat penyampaian materi.					
19	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
20	Saya belajar dengan giat sampai nilai yang saya targetkan tercapai.					
21	Saya belajar untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai ilmu pengetahuan dan kehidupan.					
22	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru.					
23	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai.					
24	Saya giat belajar karena ingin orangtua bangga.					
25	Saya belajar agar mendapat nilai terbaik dikelas.					
26	Saya belajar karena tuntutan orang tua.					
27	Saya menggunakan waktu luang diluar jam pelajaran untuk mengobrol dengan teman.					
28	Target saya untuk mendapatkan nilai asal lulus KKM saja.					
29	Pujian yang diberikan guru menambah semangat untuk belajar dengan giat.					
30	Saya rajin belajar agar mendapat peringkat dikelas.					

31	Saya malas belajar di sekolah jika kondisi kelas berisik dan tidak tenang					
32	Saya mengantuk ketika guru menyampaikan materi di dalam kelas.					
33	Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua saya.					
34	Saya tidak berminat belajar jika tidak ada penghargaan yang diberikan guru.					

Lampiran 10. Perhitungan Validitas X2 “ Motivasi Belajar”

Uji Validitas "Motivasi Belajar"

No	Resp	Nomor Item																														Jumlah					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Skor	113
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	113
2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	117
3	5	4	2	5	5	3	4	5	3	4	3	4	3	2	2	2	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	4	2	4	4	4	2	3	5	3	111	
4	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	116	
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	2	2	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	5	2	3	4	4	5	2	3	4	4	125	
6	5	5	3	4	4	2	5	5	3	5	2	1	1	1	3	2	5	5	3	5	1	3	4	4	2	4	2	5	4	3	3	5	1	3	5	1	103
7	4	3	4	4	4	5	2	4	2	4	5	4	1	2	1	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	1	4	4	3	3	4	2	106	
8	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	3	1	2	1	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	2	1	4	5	5	2	2	5	3	118	
9	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	3	1	1	1	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	1	3	5	5	1	3	5	4	119
10	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	5	3	1	2	1	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	2	2	5	3	123
11	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	5	4	3	4	2	3	5	3	1	3	3	3	2	2	3	5	4	100		
12	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	1	1	2	3	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	1	5	5	1	2	5	5	119	
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	1	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	3	5	5	1	2	5	3	123
14	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	2	3	3	5	5	4	3	2	5	4	3	2	5	5	5	4	3	4	5	3	2	4	3	121	
15	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	4	1	3	3	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	2	2	3	5	4	1	3	5	4	119
16	5	5	4	4	5	2	4	5	3	4	5	2	1	1	3	2	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	2	3	3	5	4	1	3	5	3	111
17	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	1	1	3	2	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	121
18	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	1	5	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	3	5	5	128	
19	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	4	2	5	3	2	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	2	3	5	4	123	
20	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	3	2	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	99	
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	107	
22	5	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	1	1	3	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	2	3	5	4	123	
23	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	5	5	2	4	5	4	5	4	128
24	4	5	5	4	4	3	5	4	3	5	3	2	2	3	2	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5	2	2	1	4	2	1	4	2	113	
25	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	3	5	4	131		
26	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	1	1	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	4	5	5	132	
27	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	1	3	2	5	5	1	3	3	2	113	
28	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	1	2	5	1	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	1	5	1	5	123	
29	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	2	2	1	1	2	3	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	1	1	4	5	1	5	1	5	92	
30	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	3	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	1	3	5	5	131	
r hit	0,20	0,50	0,40	0,51	0,49	0,42	0,59	0,05	0,51	0,47	0,39	0,48	-0,10	0,41	0,60	0,47	0,44	-0,28	0,49	0,54	0,39	0,52	0,45	0,40	0,54	0,55	0,43	0,57	0,45	0,40	-0,17	0,03	0,45	0,42	3508		
r kritis	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
status	drop	val	val	val	val	val	val	drop	val	val	val	val	drop	val	val	val	val	drop	val	drop	val	drop	val	val													
139	140	140	118	136	138	94	128	139	111	130	101	48	65	87	80	130	140	133	132	129	98	139	145	136	85	104	132	126	56	91	129	110	110	110			

Lampiran 12. Perhitungan Skor Uji Coba Indikator X2 “ Motivasi Belajar”

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN UJI COBA
MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X2)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%		Item Valid				
						Jumlah	%		Dominan	
1.	Motivasi Belajar	Motivasi Instrinsik	18	52.94	%	18	100	%	64.29	%
		Motivasi Ekstrinsik	16	47.06	%	10	62.5	%	35.71	%
Total			34	100	%	28			100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Motivasi Belajar	Motivasi Instrinsik	4	118	VALID
			5	136	VALID
			6	138	VALID
			7	94	VALID
			11	130	VALID
			12	101	VALID
			14	51	VALID
			15	87	VALID
			19	133	VALID
			20	132	VALID
			21	129	VALID
			22	98	VALID
			23	139	VALID
			24	145	VALID
			25	136	VALID
	26	85	VALID		
	27	85	VALID		

		28	104	VALID
	Total Skor	2041		
	Rata-rata Skor	113.39		
	%	52.60	49.66	

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
2	Motivasi Belajar	Motivasi Ekstrinsik	1	139	DROP
			2	140	VALID
			3	140	VALID
			8	128	DROP
			9	139	VALID
			10	111	VALID
			13	48	DROP
			16	80	VALID
			17	130	VALID
			18	140	DROP
			29	132	VALID
			30	126	VALID
			31	56	DROP
			32	91	DROP
			33	129	VALID
			34	110	VALID
				Total Skor	1839
	Rata-rata Skor	114.94			
	%	47.40	50.34		

Jumlah keseluruhan = 3880

Rata-rata skor keseluruhan = 228.33

Indikator	Motivasi Belajar	
	Motivasi Intrinsik	Motivasi Ekstrinsik
Jumlah Soal	18	16
Skor	2041	1839
Rata-rata	113.39	114.94
Persentase (%)	49.66	50.34

Lampiran 13. Perhitungan Rata-rata Hitung Skor Uji Coba Indikator X2 “ Motivasi Belajar”

Rata-rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar (Uji Coba)

No.	Indikator	Sub. Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Intrinsik	Hasrat & Keinginan Berhasil	7	94	675	6	112.50	16.17
			11	130				
			12	101				
			19	133				
			20	132				
			27	85				
		Dorongan Kebutuhan Belajar	4	118	718	7	102.57	14.74
			5	136				
			14	65				
			15	87				
			21	129				
			22	98				
		Harapan Akan Cita-Cita	6	138	662	5	132.40	19.03
			23	139				
			24	145				
25	136							
28	104							
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	8	128	563	6	112.167	16.12
			13	48				
			29	132				
			30	126				
			33	129				
			34	110				
		Lingkungan Belajar yang Kondusif	1	139	665	6	110.833	15.93
			2	140				
			9	139				
			10	111				
			16	80				
			31	56				
		Kegiatan Belajar yang Menarik	3	140	501	4	125.25	18.00
			17	130				
			18	140				

			32	91				
Jumlah				3784	34	695.72	100	

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Intrinsik	2055	18	114.17	51.37
2	Motivasi Ekstrinsik	1729	16	108.06	48.63
Jumlah		3784	34	222.23	100

Lampiran 14. Instrumen Final X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”

INSTRUMEN UJI DATA
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SL : Selalu
 - S : Sering
 - KK : Kadang-kadang
 - PR : Pernah
 - TP : Tidak Pernah
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SL	S	KK	PR	TP
1	Saya suka berkunjung ke perpustakaan sekolah.					
2	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar.					
3	Saya berkunjung ke perpustakaan saat jam istirahat.					
4	Saya meminjam buku akuntansi di perpustakaan sekolah.					
5	Saya mendiskusikan kepada teman saya lainnya tentang materi tambahan yang diperoleh sendiri dari perpustakaan sekolah.					
6	Layanan informasi di perpustakaan sekolah merupakan salah satu hal terpenting.					
7	Petugas perpustakaan sekolah melayani saya dengan ramah.					

8	Petugas perpustakaan sekolah membantu saya mencari informasi yang saya butuhkan.					
9	Saya lebih memilih membeli buku diluar daripada meminjam buku akuntansi di perpustakaan sekolah.					
10	Saya meminta bantuan petugas perpustakaan sekolah untuk mencari informasi mengenai koleksi akuntansi.					
11	Menggunakan layanan informasi dapat menjawab pertanyaan saya mengenai buku yang saya cari.					
12	Saya tidak perlu kartu perpustakaan sekolah untuk meminjam buku.					
13	Saya meminjam buku untuk dibaca di perpustakaan sekolah.					
14	Saya mendapat pelayanan peminjaman buku dengan cepat dan tepat.					
15	Saya mendapatkan informasi mengenai letak buku akuntansi atau referensi lainnya yang saya cari.					
16	Pelayanan peminjaman buku lambat dan tidak akurat.					
17	Petugas perpustakaan sekolah mengarahkan saya cara menggunakan berbagai koleksi buku terutama buku mengenai akuntansi.					
18	Saya di sarankan oleh guru untuk sering memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan sekolah.					
19	Dengan memanfaatkan koleksi buku akuntansi di perpustakaan sekolah saya merasa lebih mudah dalam belajar.					
20	Saya memahami prosedur dalam menggunakan koleksi perpustakaan sekolah.					
21	Saya mengerti cara mencari, meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan sekolah.					
22	Saya mendapat bantuan dalam belajar dari petugas perpustakaan sekolah.					
23	Petugas perpustakaan sekolah mengajarkan saya cara merangkum buku yang benar.					
24	Petugas mengajarkan cara membaca dan menghafal dengan cepat dan baik.					

25	Saya memanfaatkan koleksi buku di perpustakaan sekolah.					
26	Saya membaca buku di perpustakaan sekolah saat ada waktu luang.					
27	Saya mengunjungi perpustakaan sekolah setiap jam istirahat untuk membaca buku akuntansi.					
28	Saya mengisi daftar hadir setiap datang ke perpustakaan sekolah.					
29	Saya mengembalikan buku sebelum waktu peminjaman buku habis.					
30	Saya meringkas isi buku yang ada di perpustakaan sekolah ketika ada tugas.					
31	Petugas perpustakaan sekolah mencatat saat saya meminjam atau mengembalikan buku.					

Lampiran 17. Perhitungan Skor Indikator Final X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
PERPUSTAKAAN SEKOLAH (VARIABEL X1)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Sirkulasi	14	45.16	%
		Pelayanan Referensi	17	54.84	%
Total			31	100	%

No	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
1	Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Sirkulasi	Peminjaman Buku	4	121	VALID
				9	189	VALID
				12	192	VALID
				13	162	VALID
				14	226	VALID
				16	135	VALID
				29	191	VALID
				31	250	VALID
			Kunjungan Siswa	1	169	VALID
				2	167	VALID
				3	133	VALID
				25	181	VALID
				27	113	VALID
				28	177	VALID
Total Skor			2406			
Rata-rata Skor			171.86			
%			44.25	49.08		
No	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status

2	Perpustakaan Sekolah	Pelayanan Referensi	Pelayanan Pencarian Informasi	6	216	VALID	
				7	249	VALID	
				8	218	VALID	
				10	132	VALID	
				11	219	VALID	
				15	187	VALID	
				26	131	VALID	
			30	141	VALID		
			Pelayanan Pemberian Bimbingan Belajar	5	136	VALID	
				17	157	VALID	
				18	245	VALID	
				19	210	VALID	
				20	207	VALID	
				21	242	VALID	
		22		159	VALID		
		23	90	VALID			
		24	92	VALID			
		Total Skor			3031		
		Rata-rata Skor			178.29		
		%			55.75		50.92

Jumlah keseluruhan = **5437**
Rata-rata skor keseluruhan = **350.15**

Indikator	Perpustakaan Sekolah	
	Pelayanan Sirkulasi	Pelayanan Referensi
Jumlah Soal	14	17
Skor	2406	3031
Rata-rata	171.86	178.29
Persentase (%)	49.08	50.92

Lampiran 18. Rata-rata Hitung Skor Indikator Final X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”

Rata-rata Hitung Final Skor Indikator Perpustakaan Sekolah

No.	Indikator	Sub. Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1.	Pelayanan Sirkulasi	Peminjaman Buku	4	121	1466	8	183.25	26.28
			9	189				
			12	192				
			13	162				
			14	226				
			16	135				
			29	191				
			31	250				
		Kunjungan Siswa	1	169	940	6	156.67	22.46
			2	167				
			3	133				
			25	181				
			27	113				
			28	177				
2	Pelayanan Referensi	Pelayanan Pencarian Informasi	6	216	1493	8	186.625	26.76
			7	249				
			8	218				
			10	132				
			11	219				
			15	187				
			26	131				
			30	141				
		Pelayanan Pemberian	5	136	1538	9	170.889	24.50
			17	157				

		Bimbingan Belajar	18	245				
			19	210				
			20	207				
			21	242				
			22	159				
			23	90				
			24	92				
Jumlah				5437	31	697.43	100	

No.	Indikator	Sub. Indikator	Total Skor	N	Rerata	Presentse (%)
1.	Pelayanan Sirkulasi	Peminjaman Buku	1466	8	183.25	27.0
		Kunjungan Siswa	940	6	156.667	17.3
2.	Pelayanan Referensi	Pelayanan pencarian informasi	1493	8	186.625	27.5
		Pelayanan pemberian bimbingan belajar	1538	9	170.889	28.3
Jumlah			5437	31	175.387	100.0

Lampiran 19. Instrumen Final X2 “Motivasi Belajar”

INSTRUMEN UJI DATA

MOTIVASI BELAJAR

Nama Responden :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah dengan teliti pernyataan sebelum menjawab
2. Jawablah setiap pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban dengan keterangan sebagai berikut:
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - RR : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Setiap jawaban merupakan pendapat yang paling sesuai dengan diri anda sendiri

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya akan nyaman belajar jika ruangan kelas bersih.					
2	Saya senang memperhatikan penjelasan guru yang menggunakan metode yang menarik.					
3	Saya merasa perlu mengulang kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah.					
4	Saya terdorong belajar karena tidak ingin nilai saya jelek.					
5	Saya bersemangat belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.					
6	Saya belajar jika akan ada ulangan saja.					
7	Saya dapat lebih berkonsentrasi jika kondisi kelas tenang.					
8	Saya tetap giat belajar walaupun fasilitas belajar sedikit.					
9	Saya memperhatikan guru saat menjelaskan materi.					

10	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar.					
11	Saya belajar sesuai materi yang diberikan dari guru.					
12	Saya merasa senang ketika guru tidak hadir mengajar dan tidak memberikan tugas.					
13	Belajar di kelas membuat saya bosan dan mengantuk jika luas kelas tidak leluasa dan panas.					
14	Belajar dengan diskusi lebih menyenangkan.					
15	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
16	Saya belajar dengan giat sampai nilai yang saya targetkan tercapai.					
17	Saya belajar untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai ilmu pengetahuan dan kehidupan.					
18	Saya mempelajari materi terlebih dahulu sebelum dijelaskan oleh guru.					
19	Saya giat belajar agar cita-cita saya tercapai.					
20	Saya giat belajar karena ingin orangtua bangga.					
21	Saya belajar agar mendapat nilai terbaik dikelas.					
22	Saya belajar karena tuntutan orang tua.					
23	Saya menggunakan waktu luang diluar jam pelajaran untuk mengobrol dengan teman.					
24	Target saya untuk mendapatkan nilai asal lulus KKM saja.					
25	Pujian yang diberikan guru menambah semangat untuk belajar dengan giat.					
26	Saya rajin belajar agar mendapat peringkat dikelas.					
27	Saya lebih bersemangat lagi untuk berprestasi jika mendapat hadiah dari orang tua saya.					
28	Saya tidak berminat belajar jika tidak ada penghargaan yang diberikan guru.					

Lampiran 21. Perhitungan Reliabilitas Data Mentah X2 "Motivasi Belajar"

Uji Reliabilitas "Motivasi Belajar"

No Resp	Nama	Nomor Item																												Jumlah Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			
1	Abid Hammad	5	5	3	4	4	2	5	3	5	2	2	1	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	2	1	4	4	5	2	89	
2	Adji Mashadi	5	5	4	4	4	2	3	5	4	4	2	1	3	3	5	5	5	3	4	2	5	5	1	2	1	4	4	5	3	107	
3	Alda Sugama	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	2	5	4	2	5	3	5	4	5	4	5	3	113	
4	Annisa Maya Arini	5	5	4	5	5	3	5	3	4	4	2	3	2	5	4	4	5	3	5	3	5	5	2	3	5	5	5	5	3	114	
5	Annisa Nurhati	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	2	1	1	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	1	3	5	5	5	5	112	
6	Ari Suryani	5	4	3	4	5	3	5	3	5	3	2	3	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	5	2	3	4	5	5	2	109	
7	Ayu Nurvita	5	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	105	
8	Chotillah	5	5	4	4	5	2	5	3	4	3	2	3	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	1	5	4	4	3	5	112	
9	Darin	5	5	3	5	4	3	5	4	4	3	2	1	3	4	5	4	3	3	5	5	3	5	5	4	2	3	5	4	4	3	106
10	Data Rochman	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	94	
11	Dea Keza Anisah	5	5	3	5	5	3	5	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	2	3	4	4	106	
12	Diana Nur Hasanah	5	5	4	5	5	2	5	4	4	4	1	1	3	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	1	5	111	
13	Didah Rosyidah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	2	5	4	2	5	5	2	2	5	5	5	1	122	
14	Eka Oktaviani	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	5	4	3	5	5	5	5	2	5	4	3	3	5	104	
15	Ersa Amelia Putri	5	5	4	5	5	2	5	3	4	4	2	3	2	3	4	5	5	3	5	5	5	5	3	1	3	5	5	5	3	109	
16	Fatharani Agraani Rizki	5	5	3	5	5	2	5	3	3	3	3	1	1	5	4	4	4	2	5	4	2	5	5	2	1	5	4	4	3	101	
17	Fathir Qalbu Suwandi	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	1	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	2	5	118	
18	Fatihah Afrani	5	5	4	4	5	3	5	4	4	3	2	2	1	4	5	4	4	3	5	4	3	5	5	1	3	5	4	3	5	107	
19	Firda Numala	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	2	2	1	4	5	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	100
20	Husnenti Nur W.	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	2	1	1	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	109	
21	Indah Priyani	5	5	4	5	4	3	5	3	3	3	2	3	2	5	4	5	3	5	3	5	5	3	3	2	5	4	3	2	5	107	
22	Muhammad Fakhri M	4	4	3	3	3	1	5	4	4	2	3	1	1	5	3	3	4	2	1	5	3	5	1	1	3	3	4	4	4	85	
23	Nabila Ira Putri	5	5	3	4	5	4	5	4	4	3	3	2	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	3	5	5	4	2	5	113
24	Nadia Cahyani	4	5	3	5	4	3	3	4	2	2	2	2	2	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	3	97	
25	Nurul Hamidah	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	2	1	3	3	4	4	4	3	5	5	5	4	2	3	3	3	5	2	4	102	
26	Rama Diansyah Roni	3	5	3	3	4	1	5	3	4	1	3	2	2	5	4	4	5	1	4	4	4	4	5	1	1	3	3	2	5	90	
27	Salsal Billa Evita	5	4	3	5	5	3	4	3	4	2	3	3	3	5	4	5	4	3	5	4	3	5	5	3	3	5	5	5	5	116	
28	Sifa Fauziah	5	5	3	5	5	3	4	5	4	3	2	1	3	4	3	4	5	2	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	3	108	
29	Vena Najwa Kamila	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	100	
30	Yuni Angraeni	5	5	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	1	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	1	2	4	4	4	3	99	
31	Achmad Shaddam	5	5	3	5	5	2	5	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	100	
32	Aditia	5	5	5	5	3	5	4	5	3	2	2	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	119	
33	Ahmad Rafniski	5	4	3	3	3	4	3	4	3	1	3	2	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	3	2	3	4	4	4	96	
34	Alivia Anisa Fatoni	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	5	5	4	3	2	3	4	94	
35	Angri Liani	3	5	3	5	5	1	4	4	4	3	1	1	2	3	3	5	4	2	4	4	5	5	3	2	2	4	5	3	3	94	

Lampiran 22. Perhitungan Skor Indikator Final X2 “Motivasi Belajar”

**SKOR INDIKATOR DOMINAN INSTRUMEN FINAL
MOTIVASI BELAJAR (VARIABEL X2)**

No	Variabel	Indikator	Jumlah Item	%	
1.	Motivasi Belajar	Motivasi Instrinsik	18	64.29	%
		Motivasi Ekstrinsik	10	35.71	%
Total			28	100	%

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status			
1	Motivasi Belajar	Motivasi Instrinsik	3	214	VALID			
			4	261	VALID			
			5	273	VALID			
			6	170	VALID			
			9	242	VALID			
			10	195	VALID			
			11	143	VALID			
			12	139	VALID			
			15	259	VALID			
			16	257	VALID			
			17	258	VALID			
			18	168	VALID			
			19	275	VALID			
			20	283	VALID			
			21	259	VALID			
			22	227	VALID			
			23	123	VALID			
			24	205	VALID			
			Total Skor			3951		
			Rata-rata Skor			219.50		
			%			62.20		47.76
			No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Skor	Status
			2			1	284	VALID

Motivasi Belajar	Motivasi Ekstrinsik	2	286	VALID
		7	268	VALID
		8	226	VALID
		13	131	VALID
		14	250	VALID
		25	249	VALID
		26	253	VALID
		27	227	VALID
		28	227	VALID
	Total Skor	2401		
	Rata-rata Skor	240.10		
%	37.80		52.24	

Lampiran 23. Rata-rata Hitung Skor Indikator X1 “Motivasi Belajar”

Rata-rata Hitung Skor Final Indikator Motivasi Belajar

No.	Indikator	Sub. Indikator	Item	Skor	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Intrinsik	Hasrat & Keinginan Berhasil	6	170	1246	6	207.67	14.89
			9	242				
			10	195				
			15	259				
			16	257				
			23	123				
		Dorongan Kebutuhan Belajar	3	214	1410	7	201.43	14.44
			4	261				
			11	143				
			12	139				
			17	258				
			18	168				
		Harapan Akan Cita-Cita	5	273	1295	5	259.00	18.57
			19	275				
			20	283				
21	259							
24	205							
2	Motivasi Ekstrinsik	Adanya Penghargaan	7	268	1224	5	244.8	17.55
			25	249				
			26	253				
			27	227				
			28	227				

		Lingkungan Belajar yang Kondusif	1	284	641	3	213.667	15.32
			8	226				
			13	131				
		Kegiatan Belajar yang Menarik	2	286	536	2	268	19.22
			14	250				
Jumlah					6352	28	1394.56	100

No.	Indikator	Total Skor	N	Rerata	Persentase (%)
1	Motivasi Intrinsik	3951	18	219.50	47.76
2	Motivasi Ekstrinsik	2401	10	240.10	52.24
Jumlah		6352	28	459.60	100

Lampiran 26. Rata-rata Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

HASIL BELAJAR

NO	NAMA	UTS	LAT.	MERANGKUM & PPT	PRESENTASI	RATA- RATA
1	ABID HAMDAD	80	90	90	86	86.50
2	ADJI MASHADI	80	95	95	85	88.75
3	ALDA SUGAMA	80	95	95	86	89.00
4	ANNISA MAYA ARINI	80	95	95	88	89.50
5	ANNISA NURHAILI	80	80	80	89	82.25
6	ARI SURYANI	85	78	78	86	81.75
7	AYU NURVITA SARI	85	85	85	88	85.75
8	CHOLILLAH	85	85	85	88	85.75
9	DARIN	80	80	80	89	82.25
10	DATA ROCHMAN	85	78	78	80	80.25
11	DEA KEZIA ANISAH	95	85	85	89	88.50
12	DIANA NUR HASANAH	85	80	80	88	83.25
13	DIDAH ROSYIDAH	90	80	80	90	85.00
14	EKA OKTAVIANI	80	80	80	89	82.25
15	ERSA AMELIA PUTRI	80	80	80	88	82.00
16	FATHARANI AGNIANI RIZKI	90	85	85	88	87.00
17	FATHIR QALBU SUWANDI	80	80	80	88	82.00
18	FATIHAH AFRIANI	85	85	85	86	85.25
19	FIRDA NURAMALIA	85	80	80	89	83.50
20	HUSNAINI NUR WIDYANANDA	85	85	85	85	85.00
21	INDAH FITRIYANI	80	78	78	88	81.00
22	MUHAMMAD FAKHRI MAULANA	80	78	78	86	80.50
23	NABILA IRA PUTRI	80	80	80	89	82.25
24	NADIA CAHYANI WULANSARI	85	85	85	88	85.75
25	NURUL HAMIDAH	80	80	80	86	81.50
26	RAMA DIANSYAH RONI	85	78	78	89	82.50
27	SALSA BILLA EVITA	80	78	78	84	80.00
28	SIFA FAUZIAH	80	80	80	86	81.50
29	VENA NAJWA KAMILA	80	80	80	90	82.50
30	YUNI ANGGRAENI	80	85	85	87	84.25
31	ACHMAD SHADDAM	80	80	80	85	81.25
32	ADITIA	80	95	95	95	91.25
33	AHMAD RAFINSKI	80	80	80	81	80.25
34	ALIVIA ANISA FATONI	85	80	80	84	82.25
35	ANGRI LIANI	95	80	80	92	86.75
36	ANINDRIA RIZKY AMELIA	90	80	80	88	84.50
37	ANNISAA DWI FEBRIANTI	85	85	85	88	85.75
38	ARLINDA JUNI MAULIDA	85	85	85	89	86.00
39	CUT LAURA	78	85	85	88	84.00

40	DAFFA FAUZIE YUDANTO	80	90	90	89	87.25
41	HERMAWAN FADHILAH	78	80	80	78	79.00
42	IKHFA FAUZIAH	95	95	95	91	94.00
43	IKLIMA SHINTA NUR RIYAD	90	90	90	92	90.50
44	IMEL NURHAYAKO	90	80	80	87	84.25
45	INDRIANI SURYA DAMAYANTI	85	80	80	88	83.25
46	MUHAMMAD IQBAL	85	85	85	87	85.50
47	NADIA CAHYA APRILIANI	90	80	80	86	84.00
48	NADIA FAHIRA	85	80	80	91	84.00
49	NUR VITRIA OKTAVIYANTI	80	80	80	83	80.75
50	RAYHANA FEBRIANTI	90	85	85	90	87.50
51	RANA MAHESWARI UMMAIRAH	78	80	80	86	81.00
52	RATNA KUSUMA DEWI	95	85	85	82	86.75
53	ROSLITA	85	85	85	91	86.50
54	ROSMALINA ARDISYAH	85	85	85	87	85.50
55	SAKINAH ANGGRAINI	90	95	95	90	92.50
56	SILVIANA PUTRI	85	80	80	88	83.25
57	TIARA ANGGRAINI	85	80	80	91	84.00
58	TIARA SALSABILLA RAMADHANIA	85	90	90	85	87.50
59	VERINA FEBRIYANTI	95	80	80	90	86.25
60	WILDA KUSUMA	95	85	85	91	89.00

Lampiran 27. Data Mentah Variabel X1,X2, & Y

DATA MENTAH VARIABEL

NO	NAMA RESPONDEN	VARIABEL		
		X1	X2	Y
1	ABID HAMMAD	70	89	86.5
2	ADJI MASHADI	106	107	88.75
3	ALDA SUGAMA	108	113	89
4	ANNISA MAYA ARINI	110	114	89.5
5	ANNISA NURHAILI	80	112	82.25
6	ARI SURYANI	102	109	81.75
7	AYU NURVITA SARI	85	105	85.75
8	CHOLILLAH	85	112	85.75
9	DARIN	88	106	82.25
10	DATA ROCHMAN	79	94	80.25
11	DEA KEZIA ANISAH	105	106	88.5
12	DIANA NUR HASANAH	108	111	83.25
13	DIDAH ROSYIDAH	75	122	85
14	EKA OKTAVIANI	102	104	82.25
15	ERSA AMELIA PUTRI	81	109	82
16	FATHARANI AGNIANI RIZKI	101	101	87
17	FATHIR QALBU SUWANDI	97	118	82
18	FATIHAH AFRIANI	80	107	85.25
19	FIRDA NURAMALIA	79	100	83.5
20	HUSNAINI NUR WIDYANANDA	77	109	85
21	INDAH FITRIYANI	95	107	81
22	MUHAMMAD FAKHRI MAULANA	94	85	80.5
23	NABILA IRA PUTRI	76	113	82.25
24	NADIA CAHYANI WULANSARI	86	97	85.75
25	NURUL HAMIDAH	83	102	81.5
26	RAMA DIANSYAH RONI	97	90	82.5
27	SALSA BILLA EVITA	70	116	80
28	SIFA FAUZIAH	73	108	81.5
29	VENA NAJWA KAMILA	75	100	82.5
30	YUNI ANGGRAENI	71	99	84.25
31	ACHMAD SHADDAM	72	100	81.25
32	ADITIA	115	119	91.25
33	AHMAD RAFINSKI	74	96	80.25

34	ALIVIA ANISA FATONI	88	94	82.25
35	ANGRI LIANI	97	94	86.75
36	ANINDRIA RIZKY AMELIA	74	114	84.5
37	ANNISAA DWI FEBRIANTI	86	97	85.75
38	ARLINDA JUNI MAULIDA	86	114	86
39	CUT LAURA	101	103	84
40	DAFFA FAUZIE YUDANTO	101	102	87.25
41	HERMAWAN FADHILAH	70	90	79
42	IKHFA FAUZIAH	112	129	94
43	IKLIMA SHINTA NUR RIYAD	112	117	90.5
44	IMEL NURHAYAKO	74	95	84.25
45	INDRIANI SURYA DAMAYANTI	90	106	83.25
46	MUHAMMAD IQBAL	81	119	85.5
47	NADIA CAHYA APRILIANI	115	113	84
48	NADIA FAHIRA	119	111	84
49	NUR VITRIA OKTAVIYANTI	78	105	80.75
50	RAYHANA FEBRIANTI	102	104	87.5
51	RANA MAHESWARI UMMAIRAH	81	83	81
52	RATNA KUSUMA DEWI	99	100	86.75
53	ROSLITA	95	91	86.5
54	ROSMALINA ARDISYAH	85	121	85.5
55	SAKINAH ANGGRAINI	115	122	92.5
56	SILVIANA PUTRI	92	116	83.25
57	TIARA ANGGRAINI	83	111	84
58	TIARA SALSABILLA RAMADHANIA	103	106	87.5
59	VERINA FEBRIYANTI	87	109	86.25
60	WILDA KUSUMA	112	114	89

Lampiran 28. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X1 “Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah”

DISTRIBUSI FREKUENSI PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH (VARIABEL X1)

n	X	n	X
1	70	31	72
2	106	32	117
3	108	33	75
4	110	34	88
5	80	35	97
6	102	36	74
7	85	37	86
8	85	38	86
9	88	39	99
10	79	40	101
11	105	41	70
12	108	42	122
13	75	43	112
14	102	44	74
15	81	45	90
16	101	46	81
17	97	47	115
18	80	48	123
19	79	49	78
20	77	50	102
21	95	51	81
22	94	52	99
23	76	53	95
24	86	54	85
25	83	55	116
26	97	56	92
27	70	57	83
28	73	58	103
29	75	59	87
30	71	60	112

$$n = 60$$

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\ &= 119 - 70 \\ &= 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,778) \\ &= 1 + 5,8674 \\ &= 6,8674 \approx 7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{49}{6,9} \\ &= 7,14 \approx 8 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR

No	Interval	Batas		Frekuensi	
		Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	70 -	69,5	77,5	13	21,67 %
2	78 -	77,5	85,5	13	21,67 %
3	86 -	85,5	93,5	8	13,33 %
4	94 -	93,5	101,5	10	16,67 %
5	102 -	101,5	109,5	8	8,00 %
6	110 -	109,5	117,5	7	11,67 %
7	118 -	117,5	125,5	1	1,67 %
Jumlah				60	100,00 %

Lampiran 29. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X2 “Motivasi Belajar”

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR (VARIABEL Y)

n	X	n	X
1	86.5	31	81.25
2	88.75	32	91.25
3	89	33	80.25
4	89.5	34	82.25
5	82.25	35	86.75
6	81.75	36	84.5
7	85.75	37	85.75
8	85.75	38	86
9	82.25	39	84
10	80.25	40	87.25
11	88.5	41	79
12	83.25	42	94
13	85	43	90.5
14	82.25	44	84.25
15	82	45	83.25
16	87	46	85.5
17	82	47	84
18	85.25	48	84
19	83.5	49	80.75
20	85	50	87.5
21	81	51	81
22	80.5	52	86.75
23	82.25	53	86.5
24	85.75	54	85.5
25	81.5	55	92.5
26	82.5	56	83.25
27	80	57	84
28	81.5	58	87.5
29	82.5	59	86.25
30	84.25	60	89

$$\begin{aligned}
 n &= 60 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 94 - 79 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1.778) \\
 &= 1 + 5.8674 \\
 &= 6.8674 \approx 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{15}{6.9} \\
 &= 2.18 \approx 2
 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR

No	Interval		Batas		Frekuensi	
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	79	-	78.5	80.5	6	10.00 %
2	81	-	80.5	82.5	15	25.00 %
3	83	-	82.5	84.5	11	18.33 %
4	85	-	84.5	86.5	15	25.00 %
5	87	-	86.5	88.5	6	8.00 %
6	89	-	88.5	90.5	4	6.67 %
7	91	-	90.5	92.5	2	3.33 %
8	93	-	92.5	94.5	1	1.67 %
Jumlah					60	100.00 %

Lampiran 30. Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y “Hasil Belajar”

DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR (VARIABEL Y)

n	X	n	X
1	86.5	31	81.25
2	88.75	32	91.25
3	89	33	80.25
4	89.5	34	82.25
5	82.25	35	86.75
6	81.75	36	84.5
7	85.75	37	85.75
8	85.75	38	86
9	82.25	39	84
10	80.25	40	87.25
11	88.5	41	79
12	83.25	42	94
13	85	43	90.5
14	82.25	44	84.25
15	82	45	83.25
16	87	46	85.5
17	82	47	84
18	85.25	48	84
19	83.5	49	80.75
20	85	50	87.5
21	81	51	81
22	80.5	52	86.75
23	82.25	53	86.5
24	85.75	54	85.5
25	81.5	55	92.5
26	82.5	56	83.25
27	80	57	84
28	81.5	58	87.5
29	82.5	59	86.25
30	84.25	60	89

$$\begin{aligned}
 n &= 60 \\
 \text{Range} &= \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil} \\
 &= 94 - 79 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1.778) \\
 &= 1 + 5.8674 \\
 &= 6.8674 \approx 7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\
 &= \frac{15}{6.9} \\
 &= 2.18 \approx 2
 \end{aligned}$$

DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI BELAJAR

No	Interval		Batas		Frekuensi	
			Bawah	Atas	Absolut	Relatif
1	79	-	78.5	80.5	6	10.00 %
2	81	-	80.5	82.5	15	25.00 %
3	83	-	82.5	84.5	11	18.33 %
4	85	-	84.5	86.5	15	25.00 %
5	87	-	86.5	88.5	6	8.00 %
6	89	-	88.5	90.5	4	6.67 %
7	91	-	90.5	92.5	2	3.33 %
8	93	-	92.5	94.5	1	1.67 %
Jumlah					60	100.00 %

Lampiran 31. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

1. Menggunakan Uji Test Normality Kolmogorov-Smirnov
Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	.099	60	.200*	.965	60	.082
Pemanfaatan Perpustakaan	.111	60	.061	.945	60	.009
Motivasi Belajar	.067	60	.200*	.990	60	.894

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Signifikansi Variabel:

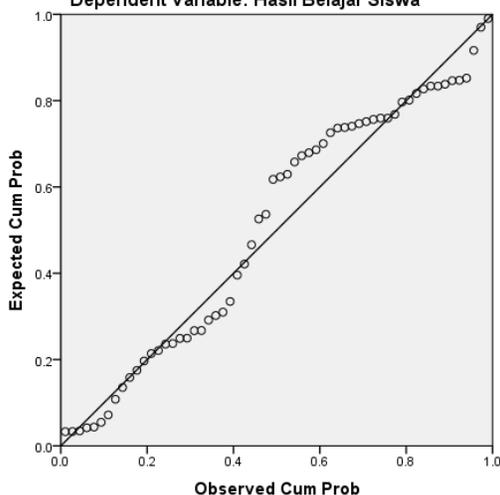
X1 = 0,200 > 0,05 (menunjukkan data berdistribusi normal)

X2 = 0,061 > 0,05 (menunjukkan data berdistribusi normal)

Y = 0,200 > 0,05 (menunjukkan data berdistribusi normal)

2. Menggunakan Kurva Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
 Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa



Grafik Normal P-P Plot di samping menunjukkan bahwa sebaran data berkumpul di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa data **berdistribusi normal**.

Lampiran 32. Hasil Perhitungan Uji Linieritas

Output Means antara X_1 dan Y**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Between Groups	(Combined)	428.442	32	13.389	1.814	.059
		Linearity	233.796	1	233.796	31.685	.000
		Deviation from Linearity	194.645	31	6.279	.851	.670
	Within Groups		199.229	27	7.379		
Total			627.671	59			

Nilai signifikan pada linearity 0,670 > 0,05, maka **data berdistribusi linier**

Output Means antara X_2 dan Y**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	368.150	30	12.272	1.371	.199
		Linearity	119.759	1	119.759	13.382	.001
		Deviation from Linearity	248.391	29	8.565	.957	.547
	Within Groups		259.521	29	8.949		
Total			627.671	59			

Nilai signifikan pada linearity 0,547 > 0,05, maka **data berdistribusi linier**

Lampiran 33. Hasil Perhitungan Analisis Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.417	2.49088

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Analisis Determinasi diperoleh R Square sebesar 0,437 atau 43,7% yang menunjukkan presentase sembarang hubungan antara X_1 , X_2 dengan Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	274.014	2	137.007	22.082	.000 ^b
Residual	353.656	57	6.204		
Total	627.671	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Pemanfaatan Perpustakaan

Nilai F hitung berdasarkan output dia atas, de peroleh angka F sebesar 22,080 yang lebih besar dari pada F table dengan $df_1 = (\text{jumlah variabel} - 1)$ atau $3-1 = 2$ dan $df_2 (n-k-1)$ atau $60-2-1 = 57$ ($n = \text{jumlah sampel}$, dan $k = \text{jumlah variabel independen}$), didapat F_{tabel} sebesar 3.158. Maka terdapat hubungan antara X_1 , X_2 dengan Y secara simultan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	64.350	3.642		17.670	.000
Pemanfaatan Perpustakaan	.121	.024	.524	4.986	.000
Motivasi Belajar	.088	.035	.267	2.546	.014

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dengan $\alpha=0,05$ dengan derajat $df = n-k-1$ atau $60-2-1 = 58$, dapat diketahui t_{tabel} sebesar 2.001 dapat diketahui $t_{hitung} (4,986) > t_{tabel} (2.001)$ maka H_0 ditolak yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara X_1 dengan Y serta antara X_2 dengan Y persamaan regresi linierity sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 64,350 + 0,121X_1 + 0,088X_2$$

Lampiran 34. Hasil Perhitungan Uji Koefisien Korelasi

1. Koefisien Korelasi Parsial

Uji Korelasi Parsial antara X_1 terhadap Y apabila X_2 tetap**Correlations**

Control Variables			Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar Siswa
Motivasi Siswa	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Correlation	1.000	.551
		Significance (1-tailed)	.	.000
		Df	0	57
Hasil Belajar Siswa	Hasil Belajar Siswa	Correlation	.551	1.000
		Significance (1-tailed)	.000	.
		Df	57	0

Koefisien korelasi 0,551 menyatakan hubungan yang sedang antara Y dengan X_1 saat X_2 dibuat konstan.

Uji Korelasi Parsial antara X_2 terhadap Y apabila X_1 tetap**Correlations**

Control Variables			Hasil Belajar Siswa	Motivasi Belajar
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	Hasil Belajar Siswa	Correlation	1.000	.320
		Significance (1-tailed)	.	.007
		df	0	57
Motivasi Belajar	Motivasi Belajar	Correlation	.320	1.000
		Significance (1-tailed)	.007	.
		df	57	0

Koefisien korelasi 0,320 menyatakan hubungan yang rendah antara Y dengan X_2 saat X_1 dibuat konstan.

Lampiran 35. Distribusi Nilai r table

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 36. Distribusi Nilai F table

Penyebut	V ₂ = dk pembilang																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞						
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.47	2.46	2.37	2.30	2.13	2.20	2.16	2.13	2.09	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.69	1.68	1.67					
28	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	2.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10	2.09					
29	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.14	2.19	2.15	2.12	2.08	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63					
30	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.08	2.06					
32	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.17	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64	1.62					
34	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.11	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03	2.03					
36	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61					
38	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.12	2.08	2.04	2.01	2.01					
40	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.71	1.68	1.65	1.61	1.59	1.57					
42	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.95	1.95					
44	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.58	1.57	1.55					
46	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91	1.91					
48	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.98	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55	1.53					
50	7.39	5.25	4.38	3.89	3.56	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.89	1.87	1.87					
55	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.86	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53	1.51					
	7.35	5.21	4.34	3.85	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84	1.84					
	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51	1.51					
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81	1.81					
	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.61	1.57	1.54	1.51	1.49	1.49					
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78	1.78					
	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.68	1.64	1.61	1.57	1.54	1.51	1.49	1.48					
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75	1.75					
	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.66	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46	1.46					
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72	1.72					
	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45	1.45					
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70	1.70					
	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.45	1.44	1.44					
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.77	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68	1.68					
	4.02	3.17	2.78	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.97	1.93	1.88	1.83	1.76	1.72	1.67	1.61	1.58	1.52	1.50	1.46	1.43	1.41	1.41					
	7.12	5.01	4.16	3.68	3.37	3.15	2.99	2.85	2.74	2.66	2.59	2.53	2.43	2.35	2.23	2.15	2.06	1.96	1.90	1.82	1.78	1.71	1.66	1.63	1.63					

Lampiran 37. Distribusi Nilai t table

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 38. Dokumentasi Foto Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Andriani dilahirkan di Jakarta pada tanggal 30 Desember 1994. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak Azwarman dan Ibu Armelis. Penulis memiliki 2 orang kakak Laki-laki yang bernama Azrianto Dhion Saputra dan Ardiles, 1 orang kaka perempuan yang bernama Annisa Mutiara Ramadhani dan 1 orang adik yang bernama Amelia azwar. Penulis menjalani pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 04 Pagi Jakarta tahun 2001-2007, SMP Negeri 172 Jakarta tahun 2007-2010, SMA Negeri 102 Jakarta tahun 2010-2013.

Pada tahun 2013, penulis diterima di Universitas Negeri Jakarta melalui SNMPTN Undangan kemudian terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan konsentrasi Pendidikan Akuntansi.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mencoba mengaktualisasi diri bergabung dengan Organisasi Kelompok Sosial Pecinta Anak (KSPA) sebagai Kepala Sub. Bidang Pelatihan Perkembangan Sumber Daya Manusia (PSDM). Berikutnya, penulis juga aktif dalam berbagai kepanitiaan seperti Latihan Mitra Muda Kependidikan Anak (LMMKA) pada tahun 2015, Pelatihan LPJ & SPJ (2016), Pelatihan Korespondensi (2016), Pelatihan Teknik Lobbying (2016), Pelatihan P.O.A.C (2016), Pelatihan Aspek Perkembangan AUD (2016), Pelatihan Asessment (2016), Pelatihan Gerak Motorik Anak (2016), Pelatihan Art and Craft (2016), Pelatihan Bahasa Asing (2016). Penulis juga aktif dalam kegiatan pembukaan anggota baru KSPA UNJ yaitu Gema Bakti Taruna (GBT) pada tahun 2015 dan 2016.

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Bapan Pusat Statistik (BPS) pada bidang Publikasi dan Akuntansi pada tahun 2014 dan Praktik Kegiatan Mengajar di SMK Negeri 16 Jakarta pada tahun 2016. Tahun 2017 penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X SMK Negeri 16 Jakarta” untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.